

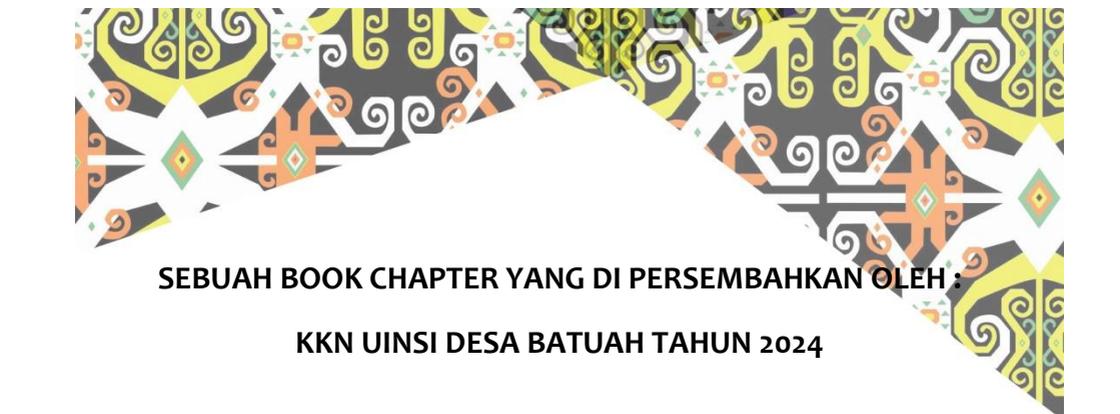
KKN UINSI DESA BATUAH

2024

40 Hari Merajut Kisah Di Tanah Batuah



Hairullah Fajri | Intang Yusuf | Ikhsan Wahyudi | Laila Sofhina | Miftahul Jannah | Puput Juniarfah
Rusmidah | Ricky Aditya Rizaldi



SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DI PERSEMBAHKAN OLEH :
KKN UINSI DESA BATUAH TAHUN 2024



Penulis :

Hairullah Fajri, Intang Yusuf, Ikhsan Wahyudi, Laila Sofhina,
Miftahul Jannah, Puput Juniarfah, Rusmidah, Ricky Aditya
Rizaldi

Desain Cover :

Rusmidah

Desain Isi :

Intang Yusuf



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book chapter ini dengan judul **"40 Hari Merajut Kisah Di Tanah Batuah"** dalam buku ini menceritakan berbagai pengalaman serta kegiatan yang kami lakukan di desa yang sering kita dengar dengan sebutan batuah. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Book chapter ini kami susun bertujuan sebagai laporan akhir kelompok serta berbagi pengalaman mengenai kegiatan yang kami lakukan selama ber KKN di desa Batuah, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan KKN dan penyusunan buku ini. Kami menyadari bahwa Book Chapter yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
CHAPTER I.....	3
CHAPTER II.....	9
CHAPTER III.....	16
CHAPTER IV.....	24
CHAPTER V.....	33
CHAPTER VI.....	43
CHAPTER VII.....	52
CHAPTER VIII.....	77



CHAPTER I
HIJAUKAN KEMBALI PARU-PARU BUMI
DI DESA BATUAH

“Melalui kebersamaan, gotong royong, dan kerjasama, tidak hanya berhasil membawa perubahan, tetapi juga menjalin persahabatan yang kuat. Pengalaman ini mengajarkan mereka arti solidaritas, kepedulian, dan semangat kerja tim dalam mengabdikan kepada masyarakat”



HAIRULLAH FAJRI
(Loa Janan – Batuah)

HIJAUKAN KEMBALI PARU-PARU BUMI DI DESA BATUAH

Tanggal 15 Juli Cahaya pagi menyinari wajah-wajah ceria para peserta yang siap melakukan penanaman pohon. Desa Batuah KM.27 dalam pertambangan dihiasi dengan spanduk dan dekorasi yang menunjukkan betapa pentingnya acara ini. Upacara pembukaan diadakan di lapangan yang telah disiapkan khusus untuk kegiatan penanaman pohon. Saya Ricky, dan Iwe, bersama dengan tim lainnya, sibuk mengatur tempat acara, memeriksa peralatan, dan mengarahkan peserta menuju area yang telah ditentukan.

Komandan besar dari KODAM VI/Mulawarman datang langsung dengan dikawal anggotanya untuk membuka acara penanaman pohon ini. Ricky berbisik kepada Iwe

Ricky: ”Wah, Pak Komandan datang! Gagah banget ya seragamnya.”

Iwe: “Iya, dan lihat tuh banyak banget anggota yang ikut, Pasti acara kita jadi meriah”

Dalam sambutannya, Komandan menggarisbawahi pentingnya pelestarian lingkungan dan mengajak semua peserta

untuk berperan aktif dalam upaya konservasi. Tak lupa setelah sambutan bapak komandan juga sambutan dari bapak kades dan bos proyek. Saya Ricky, dan Iwe mendengar sambutan ini dengan tenang. saya merasa terinspirasi oleh pesan bapak Komandan tersebut dan semakin bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan penanaman yang akan segera dimulai.

Saya: (Sambil mengambil foto) “Eh, ayo kita foto bareng Komandan. Buat kenang-kenangan.”

Ricky: “Bentar, bentar.aku mau catat poin penting dari sambutan Komandan. Kata beliau, pohon itu ibarat paru-paru bumi.”

Iwe “Iya, Bener banget. Dan kita sebagai manusia harus jaga paru-paru bumi kita ini”

Saya: “Aku jadi ingat waktu kecil sering diajak Bapak nanam pohon di belakang rumah. Ternyata manfaatnya banyak banget ya”.

Setelah upacara pembukaan, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan ke lokasi penanaman yang telah ditentukan. Ricky dengan pak Kades, Iwe dengan Camat, dan saya dengan bos tambang langsung terjun ke lapangan yang sudah ditentukan. Iwe,yang sudah pintar soal tanaman mengajari Saya dan Ricky cara menanam yang benar.’lubangnya jangan terlalu dalam ya,’katanya sambil menunjukkan contoh menggali lubang, menanam bibit dengan hati-hati, dan menyiram tanaman dengan jumlah air yang tepat.

Saya dan Ricky mengambil peran dalam mengatur alur kerja dan memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan bimbingan yang diperlukan. Kami membagikan bibit kepada peserta, memberikan instruksi, dan membantu mengatasi masalah yang mungkin muncul selama proses penanaman. Saya, dengan keterampilan organisasi yang Saya miliki, memastikan bahwa setiap kelompok memiliki cukup peralatan dan bahan untuk menyelesaikan tugas mereka menggali tanah dengan semangat, menanam bibit dengan hati-hati, dan menyiram tanaman dengan penuh kasih sayang.

Saya: “Ricky, kelompok sebelah sana masih kurang cangkul nih. Kamu bantu bawa, ya?”

Ricky: “Oke, siap! Kamu fokus bagiin bibitnya aja. Oh ya, jangan lupa kasih tahu cara menanam yang benar. Ingatkan mereka untuk membuat lubang tanam yang cukup dalam.”

Saya: “Sip! Nanti kalau ada peserta kesulitan, langsung kasih tahu aku ya.”

Penanaman pohon dalam acara HUT ke-66 KODAM VI/Mulawarman memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida, pelindung tanah, dan penyedia habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna.

Saya: “Lihat deh, Ricky, Iwe. Langitnya jadi lebih biru setelah kita tanam pohon”

Ricky: “Iya, benar. Udara juga adu lebih segar. Rasanya kaya lagi di hutan.”

Iwe: “Aku enggak nyangka kalau kegiatan kita hari ini bisa bikin perubahan sebesar ini.”

Saya: “ini baru permulaan kok. Kita harus terus menjaga lingkungan kita. Misalnya dengan mengurangi penggunaan plastik dan menghemat energi.”

Ricky: “Setuju! Kita bisa mulai dari hal-hal kecil di sekitar kita.”

Iwe: “Ayo kita ajak temen-temen kita yang lain untuk ikut serta. Kita bisa bikin gerakan peduli lingkungan di sekolah kita.”

Saya, Ricky, dan Iwe menyaksikan bagaimana usaha mereka berkontribusi pada upaya reforestasi dan mitigasi perubahan iklim di wilayah Kalimantan. Kami menyadari bahwa penanaman pohon adalah langkah penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan kualitas lingkungan. Melihat hasil dari pekerjaan mereka, mereka merasa bangga dan bersemangat untuk terus berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan di masa depan.

Keterlibatan Saya, Ricky, dan Iwes dalam acara ini memberikan dampak sosial yang signifikan. Partisipasi mereka sebagai mahasiswa KKN memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat. Mereka menjadi contoh bagi mahasiswa lain tentang pentingnya terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Pengalaman ini meningkatkan rasa tanggung

jawab sosial mereka dan memberikan mereka pengalaman berharga dalam kerja sama dan manajemen proyek. Saya, Ricky, dan Iwe merasa bahwa keterlibatan Kami dalam acara ini memperkaya pengalaman KKN kami dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.



CHAPTER II

SESUATU YANG DI KERJAKAN BERSAMA AKAN

TERASA LEBIH MUDAH

“ Pengalaman ini bukan hanya tentang pengabdian, tetapi juga tentang persahabatan dan pelajaran hidup yang akan selalu mereka kenang sepanjang waktu”



INTANG YUSUF
(Loa Janan – Batuah)

**SESUATU YANG DI KERJAKAN BERSAMA AKAN TERASA LEBIH
MUDAH**

HALOO... Perkenalkan aku intang yusuf, akan sedikit bercerita lika-liku saat kkn, awalnya saya ingin mengambil KKN regular responsip karena berhubung tinggal di asrama dan harus mengerjakan kegiatan yang lainnya, tetapi takdir berkata lain akhirnya, saya harus ikut KKN reguler, awal mebuca akun pendaftaran KKN pada hari penentuan tempat ternyata saya di tempatkan di desa batuah, saya merasa kaget dan bingung karena di antara nama-nama teman kelompok KKN tersebut tidak satupun yang saya kenal tetapi ada pepatah yang mengatakan bahwa tak kenal maka tak sayang jadi mau nggak mau harus siap beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Setelah penentuan kelompok kami melakukan rapat online untuk menentukan struktur kepengurusan kelompok dan terpilih teman saya yang bernama laila shofina sebagai ketua, puput juniarfa sebagai sekertaris, rusmida bendahara, ricky fajri dan iksan sebagai humas serta miftahul jannnah dan saya sendiri sebagai pdd namun karena ada beberapa alasan struskur tersebut di rubah yang tadinya saya sebagi pdd dan ricky sebagai humas beralih menjadi sekretaris 2 dan 3

kamis 22 juli 2024 bertepatan dengan pembekalan kkn kami melakukan rapat untuk membahas perlengkapan yang nantinya akan di bawa ke desa batuah, pada tanggal 24 juni tepat pada hari H pelaksanaan kegiatan kkn kami berkumpul di kampus UINSI Samarinda setelah semua berkumpul barulah, berangkat bersama menuju posko, sesampai di posko kami bersih-bersih sejenak dan dilanjutkan ke kantor desa untuk membawa surat. Malam harinya kita melakukan kunjungan ke rumah ketua RT 11 yang lokasinya tidak jauh dari posko kami, sepulang dari sana kita lanjut dengan masak untuk makan malam.

Hari ke dua di desa batuah, di pagi harinya kami berangkat ke kantor desa untuk gotong royong bersih-bersih kantor serta membuat *banner* yang bahannya di olah dari sampah plastik setelah semua selesai kami pulang ke posko istirahat dan malam harinya di lanjutkan dengan kunjungan ke rumah ketua RT 9 sepulang dari sana barulah beristirahat. Ada beberapa program kerja yang kami rancang selama pelaksanaan KKN salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan festival muharram dengan mengadakan berbagai lomba seperti : mewarnai untuk anak tk, lomba tahfidz, lomba da'i, lomba tilawah dan lomba cerdas cermat.

Kegiatan festival muharram di buka dengan acara pawai obor pada tanggal sabtu 06 juli 2024 yang mengikut sertakan seluruh tpq yang ada di desa batuah. Besok harinya dilanjut dengan kegiatan kajian 1 muharram yang dilaksanakan di masjid Al-hidayah desa Batuah.

Hari-hari selanjutnya kami gunakan untuk mempersiapkan kegiatan perlombaan festival muharram yang dilaksanakan pada tanggal 18-20 juli 2024. Senin 15 Juli 2024 kegiatan lumayan padat dimana kita terpecah. Iksan dan riky ikut serta dalam penanaman pohon, Mida dan Vivin ke sekolah untuk sosialisasikan kegiatan lomba Muharram. Saya, Mifta, Puput ke kantor desa untuk melakukan rapat terkait pelaksanaan muharram sekaligus print proposal. Terkait rundown yang berubah-ubah maka undangan juga harus di revisi sampai berapa kali. Malamnya kami berangkat ke kantor desa untuk rapat bersama kak kasma dan pak Bustan nur krna besok akan dilakukan rapat fixsasi bersama kepala desa, sekretaris desa dan staf.

H- 2 kegiatan festival Muharram pagi sebelum rapat kami print semua surat permohonan dana kepada toko toko yang ada di Samarinda setelah itu dilanjutkan dengan rapat fixsasi yang di hadiri oleh para staff desa dan mahasiswa KKN Samarinda. Hari ini kegiatan lumayan padat, setelah selesai rapat kita ke bfc buat makan siang. dan sore harinya kita berpencah Vivin dan Mida mengikuti teknikal meeting buat pemilihan duta di desa Batuah, aku dan Mifta berkunjung ke rumah warga untuk meminta masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan , begitu juga dengan iksan dan Ricky kami berpencah untuk mengajak masyarakat berpartisipasi, Puput di posko untuk membuat undangan juri yang akan di sebar dan Fajri ke Samarinda mengantar surat ke toko-toko.

Tanggal 17 Juli 2024, hari ini kami awali dengan kegiatan pemberian materi bullying dalam rangka menyambut siswa-siswi baru di SMP 2 loa janan Mifta dan Puput berperan sebagai pemateri dan aku mengambil peran sebagai dokumentasi

kegiatan kita di sambut baik disana bertemu bapak suriansya mansya sedangkan Vivin, Mida, Fajri msih di samarinda bagikan surat permohonan dana. Siang harinya masih mengurus seputar undangan tamu di malam hari kita melakukan gladi untuk persiapan pembukaan festival Muharram besok pagi

18 Juli 2024 kami melakukan pembukaan yang di mulai dengan habsyi pagi hari ini kami sangat sibuk ada yang mengambil konsumsi ada yg mengurus listrik buat tenan, dan ada yang tetap di gedung untuk mengikuti pembukaan acara. setelah lomba festival resmi di buka oleh kepala desa dilanjutkan dengan lomba mewarnai yang di ikuti kurang lebih 30 anak-anak TK, Setelah selesai di lanjutkan lomba tahfidz yang di ikuti kurang lebih 15 peserta. Setelah rangkaian lomba selesai dilanjutkan dengan acara sesi interview duta, pembuatan video yang nantinya akan di tampilkan di malam grand final pemilihan duta muslim muslimah, pengambilan video itu di mulai jam 5 sampai selesai itulah tadi cerita singkat pengalaman selama KKN di desa Batuah.

Senang banget bisa di pertemukan dengan mereka meskipun berbeda-beda karakter tapi saling melengkapi dan support satu sama lain, bertemu dengan ketua kami yang orangnya sangat mengayomi, menggerakkan, yang bisa berfikir cepat ada masalah bisa dengan cepat mengambil keputusan dengan mempertimbangkan dari berbagai aspek, mekipun dia sangat suka tidur tetapi mungkin itu merupakan bagian dari pemulihan energy yang terkuras karena terlalu banyak memikirkan kami.

Puput juniarfa wanita yang terlihat kalem sebagai sekretaris yang selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang

diberikan meskipun banyak tetapi tak ada sedikitpun keluhan yang pernah keluar dari mulutnya dia juga suka membantu teman yang kesulitan dengan tugasnya, wanita ini sangat kalem saat di lihat pertama kali tetapi kalau sdah kenal jangan salah orang nya juga agak jahil dan kocak, meskipun badannya kecil tapi dia orang yang suka makan dan sering ngajakin buat makan di tengah malam.

Rusmida adalah bendahara yang sering kami sebut sebagai wanita arab, bendahara ini sangat royal kepada teman temannya apapun yang ingin kita beli pasti di turutin hingga baru berapa hari berada di desa batuah sisa uang kas kami sudah menipis namun karena kemampuannya dalam mengelolah masalah per uangan jadi kami merasa aman, mida atau maida ini sanagt senang bersih-bersih orang yang paling nggak bisa lihat kamar kotor samapi rela membersihkan kamar sendiri agar kami mersa nyaman berada di kamar itu

Miftahul jannah wanita yang sangat suka membuat kami tertawa sepi rasanya tanpa dia di sana, miftahul wanita ini bisa di anggap ber kepribadian ganda miffita dan jannah dimana mifta yang dominan saat keluar ruamh kepribadiannya sangat kocak dan jahil sedangkan jannah ini adalah wanita yang sangat kalem dan soleha rajin mengaji dan berzikir saat berada di posko. wanita ini sangat hoby mencetuskan kata kata baru yang menjadi slogan baru kami, tapi jangan salah saat rapat dia adalah orang yang paling pertama pusing sampai hampir setiap sudut kepalanya di tempeli koyo dan dia jga orangnya over thingking swampai kita juga ikut over thingking di buatnya.

Fajri asik suka bersih-bersih posko dan sangat bertanggung jawab gercep klau di sruh selalu berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik sebagai dia jauh-jauh dari desa batuah ke samarinda buat ngantar proposal.

Iksan yang selalu siap ketika di minta tolong sering pulang ke rumah ketika mamanya meminta bantuan kalau mau pulang ciri-ciri nya kelihatn apapun yang kita suruh pasti dengan cepat di kerjakan saking seringnya pulang sampai pernah jatuh di jalan untung nggk apa-apa.

Riki orangnya sangat pendiam jarang bicara tetapi selalu siap ketika kita minta bantuan berusaha menyelesaikan tugasnya dengan baik apalagi masalah persuratan selalu siapa untuk membantu sangat gercep saat di sruh buat mengedit surat.



CHAPTER III

JEJAK LANGKAH DI BUMI BATUAH

“Melalui perjalanan ini, mereka menyadari bahwa Bumi Batuah bukan hanya sekadar tempat pengabdian, melainkan juga lahan yang menumbuhkan harapan dan pelajaran hidup yang abadi”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

IKSAN WAHYUDI
(Loa Janan – Batuah)

JEJAK LANGKAH DI BUMI BATUAH

Tiba hari dimana pertama kami akan menuju ke tempat KKN kami di desa Batuah, Sebelum kami berangkat menuju ke desa Batuah kami berkumpul di are kampus kami sembari menunggu teman teman yang lain, setelah kami semua kumpul akhirnya kami berangkat dari kampus sekitar jam 2, Rasa lelah setelah perjalanan panjang seketika tergantikan oleh antusiasme menyambut petualangan baru. Kami, Delapan mahasiswa dari Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, telah tiba untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan kedepan sekitar 45 hari kami berada disana

Desa Batuah terletak di kecamatan Loa janan ,Kabupaten Kutai Kartanegara , sekitar 1 jam lebih dari pusat kota Samarinda. Pemandangan alam yang menakjubkan menyambut kami, Banyaknya Trak batubara berlalu lalang, pemandangan pohon sawit yang luas, banyak pohon buah naga, dan rumah-rumah tradisional yang tersebar di antara pepohonan rindang. Namun, di balik keindahan alam ini, tersimpan berbagai tantangan yang harus kami hadapi.

Kepala Desa, Bapak Abdul Rasyid S.T. beliau menyambut kami dengan sangat ramah dan senyuman yang lebar. "Selamat datang, anak-anak muda! Kami sudah menunggu kedatangan

kalian," ujarnya ramah. kemudian kami bertemu dengan sekretaris desa, Bapak Amri beliau lalumemperkenalkan kami kepada beberapa staff desa yang ada di desa Batuah . Ada Pak Khaidir, kaur perencanaan desa; Pak Mohammad Amin, kasi Pelayanan ; dan Ibu Nur Murliana, kasi kemasyarakatan.Setelah pengenalan bersam staff dan penyambutan singkat, kami izin pamitan dan langsung menuju rumah yang akan menjadi 'markas' kami selama KKN. Rumah sederhana namun nyaman ini terletak di kilo 23 dan dekat dari kantor desa, memudahkan kami untuk berinteraksi dengan warga. Kami pun sampai di yang akan menjadi tempat tinggal kami selama KKN di desa Batuah, kami datang untuk langsung melanjutkan bersih bersih posko kami ada yang menyapu ada juga yang menurunkan barang barang dari mobil dan ada juga yang memasang sepanduk KKN kami.

Minggu pertama kami habiskan untuk pendekatan kepada masyarakat dan pengurus masjid di desa batuah. Kami mendatangi ketua RT kami yang berada di kilo 23 untuk memberikan informasi kalau kami akan tinggal di bagian RT beliau selama 45 hari dan juga kami menanyakan beberapa hal mengenai lingkungan di RT 11 apa saja kegiatan rutinitas yang di lakukan di lokasi RT 11, setelah kami berbincang singkat kami langsung menuju ke masjid sekaligus untuk menjalani silaturahmi kepada pengurus masjid dan menunaikan shalat magrib disana. Setelah melakukan silaturahmi dengan kepala RT dan pengurus masjid kami langsung kembali ke posko kami untuk membicarakan kegiatan apa yang akan kita buat selama KKN di desa Batuah ini, karena yang sudah kami amati bahwa desa Batuah ini sangatlah modern, akhirnya kami akan membuat kegiatan seperti setanting,

posyandu, pawai obor, dan acara besar kami yaitu penyambutan 1 Muharam karena kebetulan waktu KKN kami tidak sampai mendapatkan 17 Agustus karena kami KKN hanya sampai 5 Agustus saja.

Di Minggu kedua kami dimana awal proker kami dimulai yaitu kegiatan posyandu kami terbagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok di temani kakak kakak dari staf dan ibu-ibu posyandu di setiap RT-nya. Dan ini sesuatu pengalaman pertama saya untuk melakukan posyandu saya mendatangi beberapa rumah untuk mendata anak-anak yang jarang ke posyandu karena jarak yang begitu jauh dari rumah warga ke tempat posyandu, banyak sekali anak-anak yang menangis saat untuk di ukur berat badan, tinggi, dan lingkar kepala. Mereka, alasan dari mereka menangis karena banyak anak-anak trauma ketika di bawa ke posyandu dengan orang tua mereka. Sesampai di sana mereka di suntik vitamin itulah alasan yang membuat anak-anak banyak yang menangis,

akhirnya saya beserta staf desa dan ibunya posyandu sangat kewalahan dalam menangani hal seperti ini kami menggunakan seribu cara agar anak-anak mau di timbang dan di ukur berat badannya akan tetapi mereka tetap tidak mau untuk di timbang dan di ukur tingginya, tetapi ada beberapa anak yang mau untuk di timbang berat dan tinggi badannya, saya adalah orang yang membawa barang yang di perlukan seperti timbangan dan juga alat untuk mengukur tinggi badan. Dan waktu menunjukkan siang hari akhirnya kami pun kembali ke posyandu dan saya dan staff desa berpamitan untuk kembali menuju ke kantor desa untuk beristirahat dan mencari makan siang. Malam harinya saya dan teman saya Ricky di panggil untuk membantu

salah satu staf desa disana yaitu mengenai bank sampah di sana kami membantu untuk memilih sampah mana saja yang harus di buat untuk beberapa kerajinan tangan yang akan di buat nanti setelah memisahkan sampah kami melihat beberapa kerajinan tangan yang sudah jadi dan terbuat dari sampah seperti meja bulat terbuat dari beberapa botol plastik dan ada juga beberapa tas yang terbuat dari tutupan botol.

Akhirnya tiba dimana beberapa hari lagi kami mengadakan proker besar kami, sebelum kami mengadakan acara besar proker kami yaitu penyambutan 1 Muharam kami mengadakan pawai obor, dan baru pertama kali juga pawai obor tahun ini bergabung jadi 1 biasanya yang sering mengadakan pawai obor ini hanya ada di kilo meter 30 dan kilometer 25 akan tetapi kami membuat untuk pawai Obor tahun ini untuk di ikuti semua TPQ yang ada di desa Batuah dan star untuk pawai obor di mulai dari masjid Al hidayah sampai ke kantor desa untuk jarak pawai obor tidaklah sangat jauh hanya sekitar 1 kilo saja dari masjid Al hidayah sampai ke kantor desa,

Kami mengundang beberapa TPQ yang ada di desa Batuah serta masyarakat yang ingin ikut hadir untuk melakukan pawai obor dan kami juga mengundang relawan desa Batuah dan Babinsa untuk ikut membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pawai obor kami. Karena rute yang kami gunakan banyak kendaraan kendaraan laju yang melintasi jalur tersebut, sebelum kami memulai pelaksanaan pawai obor kami semua melakukan sholat isya berjamaah di masjid Al hidayah saya, setelah melaksanakan shalat isya berjamaah kami semua akhirnya berkumpul di halaman masjid untuk bersiap-siap untuk melakukan pawai obor saya dan temen temen saya membantu untuk

merapikan barisan anak-anak, setelah semua siap dan obor sudah di nyalakan maka kami mempersilahkan untuk kepala desa Batuah Bapak Abdul Rasyid untuk membuka acara pawai obor, akhirnya pawai Obor pun di mulai ramai sekali anak anak TPQ yang melantukan sholawat sepanjang jalan menuju ke kantor desa dan para warga juga ikut menyaksikan pawai obor dan mengabadikan momen tersebut dengan berfoto dan mengambil video setelah beberapa lama kami berjalan akhirnya kami sampai finis di kantor desa Batuah, sesampainya disana kami membagikan minum untuk anak TPQ yang sudah kelelahan berjalan selama pawai obor tadi setelah istirahat sejenak akhirnya kami kembali melanjutkan acara di kantor desa yaitu pembagian dopres untuk para peserta yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pawai obor tersebut, setelah semua acara selesai kami semua membersihkan sampah sampah yang ada di sekitar area kantor desa Batuah

Tiba memasuki awal 1 Muharam kami mengadakan kegiatan kami di masjid Al hidayah yaitu kegiatan kami adalah kajian memperingati 1 Muharam dan ini juga salah satu kegiatan yang baru di lakukan di masjid Al hidayah, walaupun hujan deras banyak dari antusias Bapak bapak dan ibu ibu yang telah hadir di acara kajian memperingati 1 Muharam dalam acara tersebut ada penampilan dari adek adek Habsi masjid at taqwa dan juga penyampaian materi dari bapak Fuad Fansuri yang membawa ceramah yang berjudul Memperbaiki akhlak dan berusaha mencontoh Baginda Nabi Muhammad SAW, setelah acara selesai kami lanjut dengan membersihkan masjid dan melanjutkan sholat Dzuhur berjamaah. Akhirnya tiba dimana proker besar kami yaitu Festival Muharam dan pencarian Duta Desa Batuah, di hari pertama acara Festival Muharam banyak di hadiri oleh peserta lomba dan juga para orang tua yang mendampingi anaknya dalam

berlomba, hari pertama yaitu lomba mewarnai yang di ikuti oleh anak TK Meraka sangat fokus dalam lomba tersebut, selanjutnya di lanjutkan dengan perlombaan Thafiz Qur'an banyak sekali anak anak yang bersuara bagus dan juga mempunyai hafalan yang begitu banyak.

Memasuki hari kedua yaitu perlombaan Dai dan juga pencarian Duta Desa Batuah para calon Duta Desa Batuah harus melakukan berbagai macam tes apakah mereka bisa lolos untuk pemilihan Duta Desa Batuah, selanjutnya di lanjutkan hari terakhir yaitu perlombaan tilawah dan cerdas cermat dan pemilihan Duta Desa Batuah dan pembagian hadiah sekaligus penutupan lomba Festival Muharam

Tibalah malam puncak dan juga pembagian hadiah serta pemilihan Duta Desa Batuah, acara penutupan festival Muharam sangat sungguh meriah banyak sekali beberapa pertunjukan hiburan yang kami tampilkan untuk hiburan penutupan malam 1 Muharam tersebut dan kami juga membawa ban untuk mengisi kemeriahan acara penutupan festival Muharam tersebut banyak sekali warga yang hadir serta para para orang orang yang membantu menyelesaikan acara kami dan pemilihan duta pada penutupan festival Muharam sangat lah tegang dan banyak para pendukung yang meneriakkan suaranya untuk mendukung penggemarnya, akhirnya terpilih lah Duta Desa Batuah dan Meraka di gaji selama 1 bulan 1 orang 500.000 per bulan.

Waktu 1 bulan lebih terasa begitu cepat berlalu. Di minggu terakhir, kami mengadakan proker kami untuk menuju ke sekolah untuk mengajar dan kami sangat di sambut oleh anak anak SD 005 desa Batuah mereka semua sangat memperhatikan ketika kami menjelaskan di depan walaupun kami mengajarnya hanya

seminggu tapi Mereka merasa kami mengajarkan di sekolah mereka 1 bulan, ketika jam pelajaran selesai kami pun berpamitan kepada anak dan mereka semua bersedih ketika kami pamit mau pulang dan gak bisa ngajar mereka lagi di sini dan kami berpamitan juga ke kepala sekolah yang sudah mengizinkan kami untuk ngajar di sana walaupun hanya beberapa hari saja.

Malam terakhir kami di desa Batuah kami semua berkumpul di ruang tengah di posko kami untuk saling mengeluarkan keluh kesah selama KKN dan kami semua disana saling berbagi keluh kesah selama KKN dan juga kami saling memaafkan satu sama lain dan berharap setelah KKN ini usai kita akan tetap bersahabat karena banyak rintangan yang telah kita lewati bersama saat KKN. Keesokan harinya, dengan berat hati kami berpamitan dengan sekertaris desa besar staff desa lainnya. Air mata yang tidak bisa di bendung akhirnya mengalir dipipi kami berpamitan dan saling meminta maaf kepada seluruh staff desa

Desa Batuah mungkin tak akan pernah sama lagi, tapi begitu juga dengan kami. Kami datang dengan niat mengabdikan, namun pulang dengan pelajaran hidup yang tak ternilai. Dan kami tahu, ini baru permulaan dari perjuangan panjang membangun negeri, Terima kasih Desa Batuah semua kenangan selama kami KKN disana tak akan pernah kulupakan



CHAPTER IV

BERSAMA DALAM KEBERSAMAAN

“Berawal dari interaksi formal, ikatan emosional tumbuh melalui kegiatan sehari-hari seperti gotong royong, berbagi cerita, dan merayakan momen-momen kecil bersama. Mahasiswa tidak hanya dilihat sebagai tamu, tetapi sebagai bagian dari keluarga besar desa. kebersamaan ini menciptakan suasana harmonis yang memperkaya pengalaman KKN dan meninggalkan kenangan yang mendalam bagi semua pihak.”



LAILA SOFHINA
(Loa Janan – Batuah)

BERSAMA DALAM KEBERSAMAAN

“Hei, siapapun yang baca bookchapter ini semoga kalian ngerasain gimana beruntungnya jadi aku dimana takdir kkn yang sekali seumur hidup ini aku di pertemukan sama mereka yang seru dan baik banget, mereka bener-bener spesial dan aku bersyukur akan hal ini”

Assalamualaikum, ini aku shofina atau yang biasa di panggil vivin, mahasiswa prodi ilmu Al-Qur’an dan Tafsir semester 7 yang akan merajut kisah di desa Batuah selama 40 hari bersama 7 orang temanku. Sebelumnya, yaitu hari dimana aku dan temen-temen sekelompokku ketemu dan perkenalan, dan disini aku mikir “bisa ngga yaa aku ngejalanin KKN ini bareng mereka?, bisa ngga yaa kita kerja sama? , bisa ngga yaa aku ngelewatin 40 hari ini?”, dan yaa, awalnya aku ngejalanin KKN ini dengan sangat terpaksa dan yang penting lewat aja gitu 40 hari ini dengan cepat. Sampe waktu itu ngga ada yang mau jadi ketua dan akhirnya aku di tunjuk jadi ketua, aku iyain doang biar cepet dan karena aku pengen cepet-cepet selesai KKN, tapi ternyata di mulai dari kalimat iyaa ku waktu itu aku jadi banyak dapat pelajaran hidup yang bakal aku simpan sampai kapanpun.

Semua berawal dari tanggal 24 juli 2024, hari dimana pertama kali aku menginjakkan kaki ke desa Batuah bersama temen-temen kelompokku, hari dimana aku pertama kali jauh dari orang tua dan juga tinggal bersama orang-orang yang baru aku kenal, di sini banyak hal baru yang sebelumnya belum pernah aku rasakan, seperti jauh dari orang tua, tinggal bersama orang baru, belajar memasak dan bahkan mencuci baju sendiri, semua itu ialah hal baru bagiku. Awalnya aku kira rekan-rekan kelompok ku ini orang-orang nya gaa asik, gaa sefrekuensi segala kekhawtiran terpikirkan olehku tentang mereka tetapi itu hanya pandangan ku diawal saja yang dimana aku belum mengenal mereka lebih jauh. Tidak disangka setelah berjalannya waktu dan aku mulai mengenal mereka lebih dalam ternyata kita semua itu satu rasa, satu pikiran, dan bahkan satu watak yang kalo bangun tidur itu molor semua heheh. Dari situ kami terus berbagi cerita dan juga berbagi duka sehingga keributan diantara kami itu tidak terjadi. Disini aku belajar jangan berburuk sangka dahulu kepada orang lain sebelum kita mengenal mereka seutuhnya.

Minggu pertama di desa Batuah aku dan temen-temenku memutuskan untuk bersilahturahmi ke rumah orang-orang berpengaruh di Batuah, seperti ke rumah beberapa ketua RT, beberapa Imam masjid hingga ke beberapa TPA/TQP yang ada di Batuah dengan tujuan untuk mengenal bagaimana keadaan di desa batauh serta menganalisa proker apa yang bisa aku ajukan yang sekiranya bermanfaat untuk desa Batuah nantinya. Setelah itu munculah ide-ide proker dari kami untuk desa Batuah pada waktu itu, setelah kami menganalisa dan berdiskusi muncullah beberapa kegiatan yang kami kemas dalam satu tema yaitu “Festival Muharram” yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu

pawai obor, peringatan menyambut 1 Muharram, lomba-lomba Festival Muharram dan pemilihan duta muslim Muslimah desa Batuah 2024. Alasan kami pada waktu itu mengambil tema besar “Festival Muharram” karena pada waktu itu sudah memasuki bulan Muharram. Lalu kenapa kami memilih rangkaian acara “pawai obor”? karena di desa Batuah belum pernah mengadakan pawai obor, jadi aku dan teman-teman berinisiatif mengadakan pawai obor sebagai bentuk perayaan menyambut bulan Muharram serta meningkatkan partisipasi antar masyarakat Batuah dan membererat silaturahmi antar warga.

Lalu kami mengadakan rangkaian acara “peringatan 1 Muharram” yang di adakan di masjid Al-Hidayah dengan tujuan untuk sama-sama mengingat momentum bulan Muharram ini, fyi di desa Batuah belum pernah mengadakan peringatan bulan Muharram selain acara 10 Muharram, jadi ini salah satu hal yang membuat aku terharu karena aku dan teman-teman bisa mengadakan acara peringatan 1 Muharram pertama kali di Batuah dan semoga acara peringatan 1 Muharram ini menjadi budaya yang di lestarikan di Batuah dengan tujuan sama-sama bermuhasanah dan meningkatkan keimanan. Selanjutnya acara “perlombaan 1 Muharram” yang terdiri dari lomba, mewarnai, tahfidz, dai/daiyah, tilawah, dan cerdas cermat.

Lomba-lomba ini kami adakan untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada di Batuah terutama dalam agama, berawal dari Batuah yang pada saat itu belum ada yang tembus MTQ kecamatan jadi tujuan kami mengadakan perlombaan ini salah satunya ialah untuk mensupport pemerintah desa Batuah dalam hal meningkatkan partisipasi dan kualitas anak-anak di Batuah agar nantinya mereka terlatih dan terbentuk untuk bisa mengikuti

MTQ hingga kancah Nasional. Selanjutnya yaitu acara yang bener-bener mengurus tenaga dan pikiran ialah “pemilihan duta muslim Muslimah Batuah 2024” acara ini kami adakan juga dengan alasan untuk mensupport pemerintah desa Batuah melalui duta agar nantinya desa Batuah bisa maju dan harum, fyi pemilihan duta muslim Muslimah Batuah ini juga pertama kali di adakan di Batuah jadi ini juga salah satu hal buat aku terharu karena bisa bertanggung jawab dan berpartisipasi dalam acara yang besar ini. dan yaa, semoga acara-acara yang aku dan teman-temanku usung ini menjadi pahala jariyah untuk kami. Cerita-cerita menarik, suka duka, air mata, dan juga kebahagiaan itu berawal dari proker-proker yang kami presentasikan ke kepada desa dan di iyakan oleh kepala desa. Dari situlah lika-liku kkn dimulai hahaha....

Cerita menarik dari pawai obor, setiap acara yang kami buat itu belum pernah diadakan sebelumnya. Acara pertama kami yaitu pawai obor, kami sangat bersyukur dari pihak desa, TPQ/TPA dan warga setempat sangat antusias dengan acara yang kami buat ini, Di acara ini karena aku sebagai ketua atau penanggung jawab jujur aku merasa panik dan khawatir karena rata-rata yang memegang obor itu rata-rata dari anak-anak, aku takut kalau obor itu dapat membakar dan mengenai tubuh mungil mereka, badan ku terasa lemas karena sangking mengkhawatirkan hal itu tetapi beberapa menit setelahnya aku terharu dan bangga melihat diriku dan temen-temenku bisa mensukseskan acara pawai obor ini dengan sangat baik dan mewah. Fyi pagi sampe sore sebelum acara pawai obor itu harinya hujan, aku khawatir kalau acara pawai obornya di batalkan, tapi qodarullah sore harinya langsung cerah bahkan teduh sehingga acara pawai obornya berjalan dengan semestinya.

Besok paginya, yaitu acara “menyambut 1 Muharram” acara ini semacam acara kajian yang dibuka dengan habsy lalu ada ceramah dan penceramahny adalah dosenku di kampus yaitu pak Fuad Fansuri dan yang menyenangkan nya lagi waktu sambutan pak fuad dalam acara ini pak fuad mengatakan bangga kepada kami karena dapat mengadakan acara kajian menyambut 1 Muharram yang dimana di desa Batuah belum pernah mengadakan karena kata beliau kebanyakan orang hanya merayakan di 10 Muharam saja. Pak Abdul Samad selaku pengurus masjid Al-Hidayah dan Pak Abdul Rasyid selaku kepala desa dalam acara ini juga mengatakan bahwa mereka bangga dan berterima kasih karena kami mau mengusunngkan acara-acara di desa Batuah sekaligus jadi penggerak untuk warga Batuah, padahal acara kami berjalan dengan lancar juga karena kebaikan hati dari mereka. Makasih pak karena sudah menyambut dan membimbing kami dengan sangat baik di Batuah.

Acara kami selanjutnya yaitu “Festival Muharam dan juga Pemilihan DUTA Muslimah Batuah 2024”, ini adalah acara besar kami walaupun ini acara nya setingkat desa akan tetapi panggung dan juga fasilitas nya kami berikan itu setara kanca nasional bahkan internasional, bangga dikit gak ngaruh heheh. Dibalik itu semua pasti ada rintangan yang berat juga yang kami lalui. satu hari sebelum penutupan pendaftaran itu masih sedikit sekali yang mendaftar dan yang mendaftar itu pun banyak yang di bawah umur belum lagi tuntutan dari kepala desa yang menginginkan orang-orang yang mendaftar jadi duta ini harus yang memiliki potensi yang mumpuni walaupun ini acara yang pertama bapak kepala desa menuntut yang terbaik, tidak cukup disitu tekanan

anggaran untuk berjalan nya acara juga menjadi kendala kami yang mana di satu hari sebelum acara itu uang masih belum ada masuk. Bertubi-tubi tekanan kami rasakan bahkan kami sampai menumpahkan air mata, tetapi aku selaku ketua harus tetap tegar agar rekan tim ku juga tidak terus-terusan mengeluh. Di semua masalah itu kami coba untuk tenang dan menyelesaikannya satu-satu.

Dari kurangnya peserta DUTA kami coba mendatangi sekolah-sekolah SMP dan juga SMA yang ada di desa Batuah untuk mengisi kekosongan itu allhamdulillahnya itu semua dapat membantu kami diberi kemudahan dari para guru-guru yang ada disekolah untuk mau memberikan nilai tambah bagi siswa yang mau ikut berpartisipasi. Kemudian masalah tuntutan dari bapak kepala desa pun mulai teratasi dengan keikutsertaan para siswa dalam acara pemilihan DUTA Muslimah yang kami adakan ini. Masalah satu persatu pun dapat terselesaikan. Masalah anggaran kami sampai terjun ke masyarakat dan juga mendatangi segala koneksi yang kami punya untuk memenuhi anggaran. Segala kemampuan kami kerahkan disini, lagi-lagi ada saja jalan yang diberikan kami sangat bersyukur akan hal itu, banyak orang baik yang kami temukan, banyak dari mereka dengan suka rela dan bahkan senang membantu dan mendanai kami.

Dari situ juga kami bisa mengeluarkan bakat terpendam kami yang awalnya malu-malu tampil didepan umum akhirnya bisa tampil, aku selaku ketua merasa bangga bisa mengeluarkan bakat terpendam mereka. Dan pada akhirnya acara kami dapat terlaksana dengan mewah dan juga meriah, kata Bahagia saja tidak cukup rasanya untuk menggambarkan betapa Bahagia yang kami rasakan dengan terlaksananya acara yang kami impikan ini

terwujud. Acara yang sangat mewah dan megah, makasih Batuah denganmu memberikanku kenangan indah...

Batuah dengan segala kelebihan dan kehebatannya, pemerintah desa Batuah beserta jajarannya terutama pak kades dan pak sekdes dengan segala kelembutan dan kedermawanan hatinya. Pak, ungkapan terima kasih saja mungkin tak cukup untuk menggambarkan betapa bersyukurya aku bisa di tempatkan di desa Batuah dan bertemu dengan bapak. Pak, terima kasih karena telah menyambut dan membimbing kami dengan sangat baik, berada di Batuah banyak mengajarkan aku tentang hidup dan tanggung jawab. Pak, terima kasih karena kepercayaan bapak kepada kami, terima kasih karena telah mempercayakan acara-acara besar itu kepada kami. Pak, terima kasih atas pelajaran hidup yang telah bapak berikan secara tidak langsung. Pak, terima kasih karena telah banyak membantu kami, saya jadi banyak belajar tentang rasa ikhlas dan sabar. Pak, beribu-ribu terima kasih ingin saya ucapkan karena tanpa orang-orang baik seperti kalian kkn ku tidak ada arti dan maknanya.

Pak samad, sosok yang mengajarkanku arti jihad, sosok yang membuatku menangis karena kelembutan hatinya, beliau sangat tulus. Beliau adalah orang yang bisa melihat segala sisi dengan pikiran positif, makasih pak karena membuatku mengerti apa itu ikhlas dan sabar yang sesungguhnya.

Hei, temen-temen kkn ku. Ucapan terima kasih aja mungkin ngga cukup untuk kalian, karena kalian 40 hariku bermakna dan penuh Bahagia. Makasih yaa, sudah hadir di kehidupanku. Makasih karena kalian sudah mau ngejalanin 40 hari ini dengan aku. Makasih karena kalian udah percayain aku sebagai

ketua, aku jadi banyak belajar tentang tanggung jawab dari sini. makasih karena kalian mau melangkah dan berjuang bersamaku selama 40 hari ini, kalian bener-bener orang yang kusyukuri kehadirannya. Ingat yaa, kalian hebat. Tolong, jangan lupain aku meskipun nantinya kita bakal hidup di jalan masing-masing dan bakal asing. Tolong janji untuk tetap sehat dan bahagia yaa? Jangan sungkan ataupun ragu untuk datang ke aku kalau kalian susah yaa, janji? Aku ngga bisa deskripsikan kalian satu-satu disini karena pasti ngga akan cukup 2.500 kata hehehe.

Menjadi ketua mengajarkan ku arti sebuah tanggung jawab, dari sini mental pemimpin ku mulai dilatih karena ini pertama kali bagi ku menjadi penanggung jawab di sebuah acara yang memiliki resiko cukup besar. Sebagai pemimpin perempuan aku juga membuktikan bahwa perempuan juga bisa ikut andil dalam memajukan anak bangsa dari segi pengetahuan dan juga pemerintahan, bahwa keadilan itu juga bisa lahir dari sosok perempuan. Keadilan itu bukan dilihat dari status dia laki-laki atau perempuan tapi keadilan itu dilihat dari siapa yang mampu menerapkan atau melakukannya. Aku harap acara dan kegiatan yang sudah kami laksanakan di Batuah bisa terus berlanjut agar kedepanya makin banyak hal baik yang tumbuh dan berkembang di desa Batuah sehingga menjadi amal jariah buat kami.

Sekali lagi, terima kasih Desa Batuah.

Salam hangat, Laila Shofina.



CHAPTER V

CERITA BIASA YANG MENJADI LUAR BIASA KARENA BERSAMA MEREKA

“ Ketika tiba saatnya berpisah, perasaan haru menyelimuti, baik bagi mahasiswa maupun warga desa, yang telah menjalin ikatan yang mendalam. Kenangan akan perjuangan dan kasih sayang yang tulus membuat pengalaman ini tak terlupakan bagi semua yang terlibat”



MIFTAHUL JANNAH
(Loa Janan – Batuah)

**CERITA BIASA YANG MENJADI LUAR BIASA KARENA BERSAMA
MEREKA**

Bismillahirrahmanirahim..... Halo gesss annyengaseo perkenalkan nama aku Miftaul Jannah aku adalah mahasiswa KKN UINSI Samarinda yang di tugaskan berKKN di desa Batuah. Ceritaku bermula dari sini kuyyy dibaca yah gesss wkwkwkwk. Jadi hari ini tanggal 24 juni 2024 hari dimana kami otw ke posko kami, yang akan kami tinggalin selama kurang lebih 40 hari sesampainya di posko ternyata tempatnya nyaman banget loh gessss, rumahnya beton ditambah lagi udah lumayan bersih jadi pada saat kami sampe kami tinggal nyapu dan ngepel aja deh, dan yang paling bikin makin senang lagi adalah di posko kami udah disediakan kasur seneng banget walupun kasurnya cuman cukup untuk bertiga jadi kami ganti-gantian makenya wkwkwkwk. Setelah beberes posko kamipun bersiap-siap untuk ke kantor desa untuk melaporkan keberadaan kami di Desa Batuah. Dan malam harinya kami berkunjung ke ketua RT yang ada di detak posko kami untuk melaporkan keberadaan kami di Batuah.

Oke lanjut kehari berikutnya yaitu tanggal 25 juni 2024 kami masih diposko kami masak-masak bersama dan rapat untuk membahas peroker apa yang akan kami jalankan di desa Batuah ini. Jadi sebelum KKN ini dimulai aku tuh ga pernah mikirin

temannya bakalan sepertiapa, dan di Desa mana aku bakalan di tempatkan, tapi yang ada dipikiran aku adalah semoga ditempat KKN ku nanti lampu, air dan listriknya aman. Dan Alhamdulillahnya ternyata doaku terkabulkan gesss aku dapatkan sesuai yang aku inginkan ditsambah lagi ternyata tempat KKN ku ga jauh dari kota Samarinda hanya butuh waktu kurang lebih 1jam perjalanan saja. Dan hal yang paling aku syukuri adalah aku bertemu mereka yang menjadi teman KKN ku adalah orang-orang yang baik, seru pengertian dan the bests lah gess aku sampe ga bisa berkata-kata lagi huhuhuh.... Pokonya lope-lope sekebon buat mereka. walaupun awalnya aku merasa kalo sama mereka ini ga bakal seferekuensi dang ga bakal seru ternyata itu semua Salah.....

Di tanggal 25 juni 2024 di pagi hari kami ke kantor desa untuk pengenalan dan juga melihat apa saja kesibukan disana sesampainya disana kami disuruh untuk melipat beberapa kardus untuk meyimpan kertas-kertas yang ada di gudang biar terlihat rapid da estectik ,setelah melipat kardus kami juga disuruh buat semacam mahakarya menggunakan sampah karna desa batuah mengikuti lomba kebersihan desa tingkat provinsi itu kami ngerjainya dari pagi sampe jam 4 sore sangat capek ges. Setelah pulang dari kantor desa malamnya kami masak-masak di posko kami tercinta, setelah itu kami bercerita-cerita. Besoknya tanggal 26 kami membagi tugas ada yang ikut kegiatan di kanto desa ada juga yang ikut kegiatan sosialisasi kehutan dan budidaya lebah yang di adakan di masjid Al-Hidayah aku dan intan mendapatkan tugas ke masjid untuk budidaya lebah.

Di tanggal 26 juli 2024 pada malam harinya kami berkunjung ke ketua RT 09 yang berada tepat di depan kantor desa, kami disambut dengan hangat oleh bpk Taufiq selaku

kepala desa batuah di lanjut kami berkunjung ke bang sampah yang letaknya tidak jauh dari posko kami tinggal, setelah itu kami pulang masak-masak, dan nada kejadian yang sangat menakutkan yaitu teman kami yang cowo ada yang kesurupan untungnya ada pak posko yang bisa bantu kami untuk menyadarkan teman kami tersebut. Pada tanggal 27 juni 2024 kami berkunjung ketempat pak Samad selaku pengurus masjid Al-Hidayah kami juga membahas proker kami terkait 1 muharram yang akan kami adakan di masjid tersebut. Selanjutnya kami mengadakan rapat di posko untuk membahas proker yang akan kami lakukan didesa ini, dan kami juga pada pagi harinya sudah bertemu oleh bpk Kades utuk membahas proker kami, dan beliau menyambuuut dengan antusias terkait proker yang akan kami lakukan yaitu pawai obor dan lomba festival muharram yang akan di adakan pada tanggal 7 Juli 2024 yang bertepatan dengan tanggal 1 Muharram. akan tetapi proker yang akan kami lakukan yang pertama adalah pawai obor yang akan kami adakan pada malam hari ditanggal 7 juli. Dan ternyata acara yang kami ajukan ini disambut sangat antusias oleh warga desa Batuah. Dan hari-hari pun berlalu kami pun disibukkan oleh persiapan pawai obor yang akan kami adakan kami berbagi tugas ada yang buat undangan, pamflet, menyebarkan undangan, dan membuat proposal terkait dana yang akan kita gunakan untuk acara kami. Dan tak lupa juuga kami berkunjung ke TPQ untuk memberi tahu kepada mereka untuk menghadiri pawai obor dan lomba-lomba yang akan kami adakan di desa Batuah.

Tanggal 27 juni 2024 pada malam hari kami berkunjung ke RT 25 dalam untuk melihat secara langsung grup sholawat yang ada di sana. Pada tanggal 28 juni kami juga disuruh untuk

mengikuti posyandu yang di lakukan rutinan di desa Batuah, akan tetapi kali ini sedikit berbeda karna kami disuruh untuk mendatangi rumah-ke rumah warga desa nya dan di sini kami berangkat dari siang sampe hampir jam 3 sore, cape banget sumpah bayangin datengin rumah –kerumah disiang hari yang cerah wawww menyala bestieeeee, capek,lelah letih, dan lesuh menjadi satu,wkwkwkwk. Pada malam harinya kami di undang untuk menghadiri acara aqiqah yang ada di rt 25 dalam . 30 juni kami berkunjung ke rumaah pak Samad untuk memberitahu beliau terkait kelanjutan acara muharram kami, dan dilanjut pada malam harinya kami rapat lagi terkait proker kami di lanjut konser kecil-kecilan ala kami hahha pokoknya kami rapat terus gesss dari habis sholat isya sampe jam 3an malah huhuhuh.....

Tanggal 1 juli, disiang hari kam merakit piala dan sekalian rapat evaluasi pokonya ketua kami ini yang bernama Sofina beliau ini sangat mengayomi gess poknya lope-lope lah buat belau ini hehehhe. di lanjut di malam harinya kami rapat lagi gesss sampe tengah malam dan di lanjut konser kecil-kecilan lagi hahaha biar gak pusing-pusing banget. Tanggal 2 juli, kami berkunjung lagi ke tempat pak samad untuk membahas kelanjutan proker kami, setelah itu kami beli nasi goreng terus makan rame-rame. dilanjut tanggal 3 juli kami berkunjung ke rumah bpk kepala desa kami diundang oleh beliau karna menyambut kedatangan isti beliau dari tanah suci. Malam hainya seperti biasa gak jauh-jauh dari rapat dan kali ini kami ga konser gess tapi kami mengaji hehehe dan juga ada sisi deptalk bersama teman-teman yang cewek.

Tanggal 4 juli di siang harinya kami dipanggil ke kantor desa untuk membantu acara disana kami juga membagi tim ada yg di kantor dan ada juga di gedung, yang di gedung mengikuti

acara rembuk stanting dan yang di kantor membantu pembuatan KTP aku dapat yang di gedung gesss mayan seru sih karna dapat ilmu dan juga kotakan yang isinya kue wkwkwkw. Malamnya rapat lagi gesss pokoknya kasi menyala. Tanggal 5 juni di sore hari kami bertemu dengan kades dan pak Bustan terkait pemantapan persiapan kegiatan pawai obor 1 Muharram dan di lanjut malam harinya bertemu pak samad lagi untuk pemantapan kajian Muharram, pokonya gess dari tanggal 26 juni sampe 6 juli full proker dan rapat (ambis banget yah).

Tidak terasa hari pun mulai berlalu selain kami mengadakan pawai obor pada tanggal 7 juni 2024 kami juga mengadakan pengajian pada tanggal 8 juli 2024 di masjid Al-Hidayah yang dekat dengan posko kami. Jadi pada tanggal 4 Juli 2024 kami pun menyebarkan undangan pawai obor ke TPQ dan undangan mengikuti pengajian Muharram di masjid-masjid yang ada di desa Batuah. Dan hari yang kami tunggu-tunggu pun tiba pada pagi harinya kami pergi ke MRDIY yang ada di lojanan untuk memberi hadiah doorpize yang akan kami bagikan setelah acara, setelah membeli hadiah kami pulang tapi tidak semulus itu gess kami terjebak hujan dulu terus setelah itu dilanjut menggunting nomer undian yang akan kami bagikan ke peserta nantinya. Malam harinya kami semua pun bersiap untuk persiapan pawai obor pada malam hari selepas sholat isya kami juga mengadakan sholat magrib dan isya brsama-sama di masjid Al-Hidayah. Saya yang bertugas sebagai MC agak sedikit takut karna ini pertama kalinya saya menjadi MC di acara yang lumayan besar di hadiri oleh beberapa petinggi desa batuah, dalam penyiapan acara ini kami sedikit takut kalau acaranya tidak sesuai espektasi warga

Batuah akan tetapi kami terus berusaha memberikan yang terbaik bagi desa Batuah.

Acrapun berjalan dengan sempurna Allahmdulillah tidak ada kendala dalam acara kami adapun acara selain pawai obor adalah pembagian doorprize yang di bagikan langsung oleh bpk Abdul Rasyid selaku kepala desa Batuah, setelah acara selesai dengan meriah kami pun bersiap-siap untuk pulang akantetapi sebelum pulang kami bersih-bersih area kantor desa bekas tempat kami melaksanakan pawai obor. Di pagi harinya tepat pada hari senin tanggal 7 juli 2024 atau 1 Muharram di pagi hari kami bersiap-siap ke masjid untuk kajian Muharram yang di isi oleh bpk Ust. KH. Fuad Fansuri, Lc., M. Th. I. Alhamdulillah acara kami yang ini juga berjalan dengan lancar walaupun terkendala hujan yang awet dari pagi hingga siang akan tetapi acara kami tetap berjalan seperti yang kami semua inginkan, setelah acara selesai tidak lupa kami pun bersih-bersih masjid sebelum kami pamit pulang ke posko. Dimalam harinya masih di tanggal yang sama kami hiling tipis-tipis di café yang ada di dekat pombensi yang ada di kilo 19 kami disana main uno, buat tiktok dan foto-foto setelah itu kami pun pulang ke posko.

Rabu 10 juli, karna kami belum puas healing nya jadi kami kabur ke Samarinda cuman buat makan richness heheheh. setelah itu pagi harinya yang cowo bertugas membantu sunat massal yang dilaksanakan di gedung dan dilanjut pada siang harinya kami ke kantor desa buat bertemu bpk kades, sekdes dan juga staf untuk membahas proker kami selanjutnya yaitu festival Muharram. 11 juni ketua kami dan beberapa teman kami pergi ke tahu sumedang untuk mengantarkan proposal untuk kegiatan proker kami, btw aku ga ikut yah gess aku di posko masak buat mereka.

pada hari jumat tepatnya tanggal 12 juli kami diajakin main badminton sama pa Amin kami juga di traktir makan mie ayam terima kasih bpk semoga rezekinya lancar. Pada malam harinya kami di panggil acara barazanji di rumah warga setempat

Tanggal 16 juli, kami bagi tugas lagi ada yang kesekolah sosialisasi lomba duta dan ada juga yang ke kantor desa rapat untuk festival, saya bertugas memimpin rapat di kantor desa bersama sekdes dan para staf malam harinya rapat lagi dengan pak Bustan untuk kordinasi masalah panggung untuk acara kami. Ditanggal 17 juli kami diundang ke sekolah SMP Negeri Lojanan untuk mengisi acara MPLS saya dan puput bertugas membawakan materi Bullying. Pulang dari sekolah kami lanjut ke kantor desa untuk menyiapkan acara kami besok, malam harinya kami geladi bersih di gedung dan disini saya juga bertugas lagi untuk menjadi MC. Hari yang di tunggu-tunggu tiba yaitu tanggal 18 juli 2024 acara pun dimulai dan dibuka oleh bpk Abdul Rasyid selaku kepala desa dan dihadiri oleh beberapa petinggi desa Batuah lainnya.

Masih di tanggal yag saya, setelah pembukaan acara kami lanjut lomba mewarnai oleh ank TK dilanjut lagi lomba tahfiz tingkat SD dan disini saya masih menjadi MC disiang harinya dilanjutkan tes tertulis dan wawancara untuk calon duta muslim/muslimah dsa Batuah. Tanggal 19 juli atau besoknya kami lanjut lagi di pagi hari untuk lomba da'iyah tingkat SD sedesa Batuah di waktu yang bersamaan di kantor DPD ada kelas beauty class yang dipandu langsung oleh anggota kami yaitu Midha cewek habitak ala-ala ukhtie heheheh, setelah itu dilanjut materi catwalk yang di pandu oleh kak kasm. disiang harinya setelah sholat jum'at dilanjutkan pengisian materi public speaking duta

muslim/muslimah. disore harinya pemasangat panggung untuk acara grend final duta muslim/muslimah desa Batuah, kami di undang ke Emastri tempat rekreasi yang ada di Batuah disana kami pergi untuk take video dan sekalian jalan-jalan, mumpung gratis yakan heheheh. Lanjut lagi dimalam harinya, masih di tanggal yang sama kami ada acara penampilan bakat ntuk calon duta mereka semua sangat keren-keren dan hebat, ada berbagai macam bakat yang mereka tampilkan ada yang menari, pidato, ceramah,kaligrafi, menyanyi, berpuisi dan lain-lain.

20 juli, dipagi hari kami lanjut lomba lagi yaitu lomba tilawah tingkat SD MasyaAllah suara merea bagus-bagus semua ges setelah lomba tilawah dilanjtut lagi lomba cerdas cermat tingkat SD yang juri nya saya sendiri bersama dengan Bpk Musbih dilanjut lagi sekitar jam 2 sore kami di kantor desa mencetak sertifikat yang akan kami bagikan untuk pemenag lomba. Malam yang di tunggu-tunggu tiba yaitu acara final duta dan pembagian hadiah untuk para pemenang lomba, seru dan meriah banget ges acranya kami juga menyewa band Ayounza KKN mana lagi yang ada band nya coba wkwkw setelah acara usai sekitar jam 11.30 kami pun membersihkan tempat acara nya agar besok pagi sudah bersih lagi kantor desanya, setelah itu kami pamit pulang sekitar jam 2an, sebelum pulang kami singgah sebentar di penjual nasi goreng utuk makan laper bestiee setelah itu baru deh pulang.

21-30 juli kami kecapean nyiapin acara jadi kami minta meliburkan diri sekitar 1 minggu untuk tidak ke kantor desa dulu, kami memilih berbaur kemasyarakat yaitu menghadiri undangan mereka. kami mendatangi berbagai macam acara setelah itu, tanggal 1 agustus kami ke kantor desa lagi disana ada acara dan saya ditunjuk lagi untuk menjadi MC kaget bestie tiba-tiba

ditunjuk buat jadi MC tapi Allahmdulillah aman. Sebenarnya pada tanggal 5 agustus kami sudah pamit pulangg akan tetapi bpk kepala desa dan Sekdes sedang tidak ada di Batuah, jadi kami undur kepulangan kami di tanggal 6 agustus. pada malam hari kepulangan, kami bertemu bpk sekdes utuk miminta nilai dan Alhamdulillah memang di dunia ini gak ada yang sempurna, tapi kami dapat nilai sempurna. Saya dan teman-teman KKN ucapkan Terima kasih untuk bpk Abdul Rasyid (Kepala desa Batuah), Bpk Amin (Sekertaris Desa Batuah), Bpk Abdul samad (pengurus masjid Al-Hidayah), Bpk Bustan (RSB), Staff desa dan juga warga desa Batuah sudah mau menerima kami, dan juga untuk staff desa terima kasih atas bantuannya dalam persiapan acara muharram kami. Dan yang terakhir saya ucapkan banyak-banyak terima kasih untuk teman-teman KKN ku Midah, Intang, Shofinah, puput, iwee, Ricki, Fajri kalian orang-orang hebat, semoga kita semua jadi orang yang sukses semoga pertemuan kita ini bukan akhir tapi awal dari perjalanan kita selanjutnya. Sampai jumpa lagi gesss love you all..



CHAPTER VI

KEBERSAMAAN DALAM PENGABDIAN DI DESA BATUAH: CERITA PERJALANAN KKN

"Dalam kesederhanaan hidup di desa, kami menemukan makna kebersamaan yang sesungguhnya. Bukan tentang apa yang kami bawa, tetapi tentang apa yang kami pelajari dari mereka—ketulusan, kerja keras, dan cinta tanpa pamrih.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

PUPUT JUNIARFA
(Loa Janan – Batuah)

**KEBERSAMAAN DALAM PENGABDIAN DI DESA BATUAH: CERITA
PERJALANAN KKN**

Perkenalkan nama saya Puput Juniarfah, seorang mahasiswi program studi Hukum Tata Negara di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Sebagai bagian dari program wajib kuliah, saya bersama beberapa teman seangkatan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah pengalaman yang membawa kami keluar dari kenyamanan kampus menuju sebuah suasana yang berbeda, yaitu desa kecil di sudut kota. Saat pertama kali mengetahui lokasi penempatan, perasaan campur aduk antara antusiasme dan kecemasan menyelimuti kami. Terbayang di benak, kehidupan desa yang jauh dari hiruk-pikuk kota, dengan segala keterbatasan dan tantangannya. Namun, justru di situlah perjalanan ini menjadi istimewa. Perjalanan selama KKN bukan hanya tentang menjalankan program kerja, tetapi juga tentang mengenal lebih dalam tentang kehidupan masyarakat, kebersamaan tim, serta menghadapi tantangan yang tidak pernah kami duga sebelumnya. Setiap hari menghadirkan pelajaran baru, dari interaksi dengan warga hingga tantangan dalam menerapkan ilmu yang telah kami pelajari di bangku kuliah. Di tengah rumah-rumah sederhana, dan hangatnya keramahan warga desa, kami menemukan arti dari pengabdian. Tak hanya

sekadar memberi, tetapi juga menerima pelajaran hidup yang berharga. KKN adalah cerita tentang perjalanan, bukan hanya fisik, tetapi juga perjalanan batin yang memperkaya diri kami sebagai individu dan mahasiswa.

Saat pendaftaran KKN dan pengumuman KKN telah dilaksanakan, semua mahasiswa sibuk mempersiapkan diri karena telah diumumkan siapa saja nama-nama yang akan menjadi satu kelompok serta penempatan lokasi kkn yang akan dituju. Ketika saya melihat pengumuman saya sedikit terkejut karena saya mendapatkan penempatan KKN di Desa Batuah yang jaraknya cukup jauh dari rumah, karena saya berharap mendapatkan tempat yang sangat jauh dari rumah agar lebih terasa pengalaman pengabdian. Tapi siapa sangka justru di Desa Batuah saya juga bisa merasakan pengalaman pengabdian yang tidak bisa saya lupakan. Kemudian ketika melihat pengumuman kelompok saya pun merasa khawatir akan mendapatkan teman kelompok yang sulit diajak bekerja sama. Pikiran-pikiran berlebihan pun mulai berdatangan. Grup whatsapp kelompok telah dibuat, saya bersama teman-teman kelompok yang tidak saya kenali sebelumnya mulai mempersiapkan kebutuhan hingga program kerja untuk kegiatan KKN kami nanti di Desa Batuah.

Pada tanggal 24 Juni 2024, pertama kalinya kami menginjakkan kaki di Desa Batua. Hari pertama di Desa Batuah terasa penuh semangat dan rasa ingin tahu, pada hari itu kami langsung menuju ke kantor Desa Batuah menemui Bapak Kepala Desa Batuah untuk menyerahkan surat pengantar KKN dari kampus serta sedikit pengarahan dan kami disambut dengan hangat oleh Kepala Desa Batuah. Kami menginap di salah satu rumah yang sudah disewa untuk 45 hari kedepan tepatnya di KM 23 Gang Borneo Hijau yang kelak akan menjadi sebuah tempat

dengan penuh kenangan. Siang harinya, kami mulai membersihkan rumah yang akan menjadi posko KKN Desa Batuah mulai dari menyapu, mengepel, menyusun barang, memasak, juga memasang spanduk didepan posko dan semua kami kerjakan bersama-sama. Bersyukur kami mendapatkan posko ditempat strategis dan cukup luas dengan akses air yang tidak sulit, akses internet yang sudah sangat lancar, dan juga dekat dengan kantor Desa Batuah. Malam harinya kami pun mulai berdiskusi terkait berbagai potensi yang dimiliki Desa Batuah, kami mulai merancang program kerja yang akan kami laksanakan selama 45 hari ke depan. Kami juga berencana untuk mengeksplorasi berbagai tempat di sekitar Desa Batuah.

Hari berikutnya kami isi dengan kunjungan silaturahmi ke beberapa RT terdekat dan tokoh agama sekitar. Kunjungan silaturahmi pertama kami lakukan di rumah RT 11, kemudian kunjungan silaturahmi ke rumah RT 09, dan yang terakhir kerumah salah satu tokoh agama di kilo 23 yaitu Bapak Abdul Samad. Dari beberapa kunjungan silaturahmi banyak sekali ilmu dan informasi yang kami dapatkan sebagai bekal pengabdian KKN di Desa Batuah salah satunya kebiasaan dan ciri khas desa batuah dan masyarakatnya. Uniknya masyarakat desa batuah masi kental dengan adat bugis yaitu kegiatan barazanji karena masyarakat Desa Batuah sebagian besar suku Bugis. Kegiatan barazanji ini untuk mendoakan, yang dilakukan ketika akikah, khitanan, pernikahan, ketika ada yang selesai melaksanakan haji dan maulid Nabi Muhammad SAW, kami juga beberapa kali diundang turut mengikuti kegiatan barazanji di Desa Batuah.

Hari ketiga dan keempat, kami diikutsertakan dalam kegiatan di Kantor Desa Batuah yaitu membantu kegiatan Pemberian BLT kepada Masyarakat Desa Batuah. Kegiatan

Sweeping Kader Sweeping Kader Posyandu terkait Stunting bersama staff kantor desa. Kami membantu kegiatan pagi hari itu dengan saling bekerja sama. Kami saling membantu dan bekerja sama tidak ada yang egois, walaupun mereka memiliki karakter dan sifat masing-masing.

Hari kelima, kami melakukan presentasi program kerja dihadapan Kepala Desa Batuah. Program kerja ini sebelumnya sudah di diskusikan dimalam hari, kami bersama-sama mengeluarkan pendapat dan pemikirannya masing-masing sehingga terbentuklah beberapa program kerja yang kami rasa mampu melaksanakan dan bermanfaat bagi Desa Batuah. Ketika selesai mempresentasikan program kerja dihadapan kepala desa, kepala desa Batuah pun menyetujui program kerja yang telah kami presentasikan dan pak kades tertarik pada salah satu program kerja kami yaitu Festival Muharram dan mengharapkan untuk segera dilakukan sebagai bentuk memperingati bulan muharram. Kami mulai berdiskusi dan memantapkan lagi terkait konsep acara tersebut. Malam harinya kami rapat mendiskusikan terkait acara Festival Muharram agar lebih matang lagi. Kami juga berencana mengikutsertakan mesjid di kilo 23 bersama imam mesjid tersebut, dan setelah kunjungan ke mesjid dan imam mesjid pak Abdul Samad menyetujui kami pun langsung menyusun konsep acara lebih matang lagi.

Hari-hari selanjutnya kami isi dengan berbagai agenda kegiatan tetapi kami juga harus pintar membagi waktu antara agenda kegiatan dan mengurus pematangan konsep festival muharram. Saat agenda dan kegiatan KKN kami semakin menumpuk, suasana di posko terasa semakin sibuk. Untuk mengatasi banyaknya tugas yang harus diselesaikan, terkadang kami memutuskan untuk membagi-bagi pekerjaan agar lebih

efisien. Meskipun begitu, kesibukan ini tidak serta merta membuat semuanya menjadi lebih mudah.

Hari demi hari, kami rasanya semakin lelah dan stres. Kegiatan yang padat membuat kami harus bolak-balik dari posko ke kantor desa. Setiap kali ada rapat, kami harus pergi ke kantor desa untuk mematangkan konsep acara bersama staff desa dan mendapatkan persetujuan. Belum selesai dengan satu rapat, kami harus segera melanjutkan rapat kelompok di posko untuk merencanakan dan menyusun kegiatan program kerja kecil-kecil kami. Selain rapat juga diposko kita bersama-sama mengerjakan proposal, surat-surat, dan memikirkan perlengkapan untuk acara festival muharram. Namun sesekali kami juga mengambil waktu istirahat untuk jalan-jalan dan makan enak agar mengurangi lelah dan tekanan yang kita rasakan.

Kelelahan terkadang membuat kami merasa hampir menyerah. Namun, di tengah-tengah kesibukan ini, saya juga mulai merasakan kebersamaan dari anggota kelompok. Ketika kami bersama-sama saling merasa kelelahan selalu ada saja yang bisa menjadi pencair suasana sehingga membuat kami bisa saling menguatkan lagi, kami juga saling mendukung dan membantu satu sama lain. Dari rasa kelelahan inilah yang membuat kami menyadari betapa pentingnya kerjasama dan komunikasi dalam menyelesaikan segala tantangan keadaan yang ada.

Pada akhirnya, semua usaha dan kerja keras kami membuahkan hasil. Setiap kegiatan berjalan dengan lancar termasuk program kerja besar kami yaitu Festival Muharram, dan meskipun capek, kami merasa puas dengan pencapaian kami. Kegiatan Festival Muharram yang kami selenggarakan bersama staff kantor desa Batuah berjalan dengan sangat meriah dan disambut baik oleh masyarakat Desa Batuah serta diapresiasi oleh

Kepala Desa Batuah. Dalam Festival Muharram tentu kita mengikutsertakan masyarakat untuk mengikuti rangkaian kegiatan dalam festival muharram yaitu pawai obor, lomba-lomba islami dan pemilihan duta muslim muslimah Desa Batuah. Kegiatan tersebut tentunya membutuhkan dana yang banyak kami dan staff kantor Desa Batuah bersama-sama mengumpulkan uang dari sponsor dan juga sumbangan dari masyarakat Desa Batuah. Dari hasil kerja keras kami bersama-sama staff Kantor Desa Batuah inilah sehingga kegiatan festival muharram dapat berjalan dengan meriah dan akan selalu terkenang di Desa Batuah. Staff kantor Desa Batuah sangat banyak membantu untuk kegiatan ini. Kesibukan dan stres yang kami alami selama KKN ini, justru mempererat hubungan kami sebagai sebuah tim dan memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Memiliki anggota kelompok seperti mereka membuat saya merasa sangat beruntung karena bisa bekerja dengan mereka. Menurut saya kelompok KKN ini adalah kelompok terkeren dan luar biasa karena bisa menjalankan segala program kerja yang telah kita rencanakan dengan lancar. Teman-teman kelompok saya tidak hanya menjadi rekan kerja yang andal, tetapi juga sahabat yang memahami dan menghargai perbedaan. Mulai dari Vivin, sebagai ketua kelompok, dengan sosok yang benar-benar mengayomi semua anggota. Dengan kepemimpinan yang penuh perhatian, Vivin juga bisa memotivasi kami untuk memberikan yang terbaik, dan juga bisa membuat keputusan yang bijaksana dan tepat. Setiap kali kami menghadapi masalah atau kebingungan, Vivin selalu ada untuk memberikan arahan dan solusi. Tak salah kita menjuluki Vivin sebagai ketua kelompok terkeren yang pernah ada, walaupun dia orangnya tukang tidur.

Di sisi administrasi ada Intang, yang menjabat selaku sekretaris 2, menjadi sosok yang sangat penting bagi kelancaran surat menyurat. Tanpa bantuan Intang, surat-surat yang harus kami kelola pasti akan hancur berantakan. Ada Midah sebagai bendahara, dengan penjaga keuangan kami yang handal. Kemampuannya dalam mengelola dan mengatur anggaran sangat membantu, terutama dalam setiap kegiatan yang kami adakan. Dengan adanya Midah, kami merasa yakin bahwa setiap pengeluaran dan pemasukan tercatat dengan rapi dan transparan. Lalu ada Mifta, manusia dengan penuh lawakan. Mifta selalu bisa mencairkan suasana dengan humor dan candaan yang dia buat, bahkan saat kami menghadapi momen-momen yang emosional dan melelahkan, Mifta bisa membuat kami penuh tawa. Kemudian Ikhsan, Ricky, dan Fajri adalah tiga sosok yang selalu bisa diandalkan. Mereka selalu siap sedia membantu kapan saja dan selalu memberikan dukungan yang kami butuhkan. Ketiga teman ini adalah bagian penting dari kekuatan dan kesuksesan kelompok kami. Kombinasi inilah menjadikan kelompok kami tidak hanya produktif, tetapi juga sangat luar biasa dan menyenangkan. KKN ini menjadi pengalaman berharga berkat kontribusi luar biasa dari setiap anggota kelompok kami.

Di penghujung waktu KKN kami, kami menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk liburan dan sering kumpul cerita bersama. Karena kenangan ini tidak akan pernah bisa terulang lagi, tetapi akan selalu kami bahas kembali hingga tua nanti. Kami juga berpamitan dengan masyarakat sekitar, beberapa RT, tokoh agama, dan staff kantor Desa Batuah. Staff kantor desa banyak sekali membantu kegiatan kami mereka juga selalu memberikan perhatian kepada kami dan bisa menghibur kami, dari sana jugalah kita bisa mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat.

Dengan berjalannya waktu, semua prasangka dan kekhawatiran yang pernah ada hanyalah pikiran yang berlebihan. Karena faktanya saya jadi belajar bahwa kadang-kadang, apa yang kita takutkan tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan keindahan pertemanan dan kerja sama yang tulus. Pengabdian KKN ini akan selalu menjadi momen berharga yang mengajarkan saya untuk lebih terbuka dan memberi kesempatan kepada orang lain untuk menunjukkan kebaikan mereka.

Itulah kisah saya tentang kebersamaan dalam pengabdian di Desa Batuah, walau banyaknya tantangan harus kami hadapi tapi kami bisa selalu bersama saling menguatkan. Pengabdian ini penuh warna-warni cerita, cerita unik, pengalaman baru dan berbagai ilmu yang baru pula. Bertemu dengan orang-orang baik disini adalah sebuah anugrah dan pertemuan yang luar biasa. Pertemuan saya dengan 7 orang aneh dan unik ini juga adalah sebuah kisah lucu, santai namun juga formal. Itulah kisah 45 hari saya yang sangat berharga dan berkesan, saya Puput Juniarfah mengucapkan terima kasih banyak.



CHAPTER VII
DATANG SEBAGAI ORANG ASING, PERGI DENGAN RASA
KELUARGA

"Kadang-kadang, kita lupa bahwa pelajaran paling berharga tidak datang dari buku atau ruang kelas, melainkan dari interaksi dengan orang-orang yang menjalani hidup dengan cara yang berbeda. Batuah telah mengajarkan kami semua itu."



RUSMIDAH
(Loa Janan – Batuah)

DATANG SEBAGAI ORANG ASING, PERGI DENGAN RASA KELUARGA

Hiii, kenalin namaku “midah”, teman teman KKN biasa manggilnya maidahahaha. Kenangan 40 hari disuruh rangkum jadi 2500 kata, agak agak mustahil rasanya hehehe.. semua orang harus tau kalau KKN ku seru poll. KKN adalah salah satu momen yang paling ditunggu oleh setiap mahasiswa, termasuk aku. Bukan hanya sebagai bagian dari kewajiban akademik, tetapi juga sebagai kesempatan untuk terjun langsung ke masyarakat, merasakan kehidupan di desa, dan menghadapi tantangan nyata di luar kampus. Bab ini akan mengisahkan perjalanan kami selama KKN, dari awal hingga akhir, yang dipenuhi dengan pengalaman seru, tawa, air mata, dan tentunya kenangan yang akan selalu terpatri dalam ingatan.

Semua dimulai dengan perasaan panik dan antusiasme yang tercampur aduk. Awalnya aku berharap kkn nya diwilayah Penajam Paser Utara (PPU) , karna faktor keluarga besar banyak menetap disana. Jalur langit pun ku tempuh, semua doa ku panjatkan disepertiga malam, bahkan aku sangat yakin kebagian kkn di tempat yang aku inginkan karna aku meminta dengan tulus kepada Sang Maha Pemberi. Hari penentuan pembagian tempat

pun tiba, namaku terdaftar didalam KKN wilayah “Desa Batuah”. Rasanya semua doaku berbalik arah dan tidak menembus langit. Kecewa pastinya, semua doa rasanya percuma dan tidak sesuai harapan. Takut ketemu teman teman yang ngga cocok, takut ketemu lingkungan yang toxic, takut ngga nyaman, takut gaada sinyal. tapi ternyata yang aku pinta tidak ada apa-apanya dari pilihan yang Allah berikan. Semua pikiran burukku tidak terjadi sedikitpun, bahkan kebahagiaan selalu membersamaiku selama 40 hari KKN di Desa Batuah. Ini kisahku...

Senin 24 Juli 2024. Siang itu, aku dan tim KKN berangkat dari kampus dengan semangat yang membara. Setelah perjalanan beberapa jam, akhirnya kami tiba di desa tempat dimana kami akan mengabdikan selama 40 hari kedepan. Langkah pertama kami yaitu survei tempat tinggal untuk memastikan kenyamanan selama menjalani program, dan Alhamdulillah rumah yang akan kami tinggali sangat nyaman. Setelah memastikan tempat tinggal kami siap dan rapi, Kami melanjutkan yaitu berkunjung ke kantor desa.



Disana kami disambut hangat oleh bapak kepala desa dan beberapa perangkat desa lainnya. Disini mereka menjelaskan

kondisi desa dan kebutuhan warga-warganya. Pada minggu pertama KKN di Desa Batuah, tim kami memutuskan untuk fokus pada silaturahmi dan perkenalan kepada tokoh tokoh berpengaruh sekaligus warga setempat, dengan tujuan menjalin keakraban dengan masyarakat. Sambutan yang ramah dari warga membuat kami semakin semangat untuk berkontribusi.



Selain itu, diminggu pertama ini kami fokus untuk menyusun program kerja bersama perangkat desa. Awalnya, kami mengajukan tiga proker utama yang sangat menarik dan penuh makna, dimuali dengan pawai obor malam 01 Muharram sebagai simbol kebersamaan dan semangat baru. Program kedua yaitu peringatan 01 Muharram di masjid Al-Hidayah yang diisi dengan pengajian dan doa bersama, dengan tujuan memperkuat nilai-nilai spiritual dalam diri kami masing-masing. Program terakhir yang paling dinanti ialah “Festival Muharram & Pencarian Duta Muslim Muslimah Desa Batuah”, yang didalamnya mencakup lomba-lomba bernuansa agamis seperti lomba tahfidz, dai’daiyah, tilawah, cerdas cermat, mewarnai dan pencarian duta muslim muslimah. Ternyata 3 proker yang kami ajukan ini adalah hal hal baru yang sama sekali belum pernah dilakukan di Desa Batuah,

sehingga sangat sangat diapresiasi dengan luar biasa oleh perangkat desa dan semuanya langsung disetujui. Semangat warga yang turut mendukung membuat kami semakin yakin bahwa program kerja yang kami ajukan akan menjadi momen momen yang sangat berkesan bagi seluruh warga Desa Batuah.

Tiga Proker ini kami laksanakan selama 5 hari. **Pertama**, dimulai dari Pawai Obor yang dilaksanakan pada malam Senin tanggal 07 Juli 2024. Pagi itu diawali dengan rapat pemantapan bersama Kepada desa dan beberapa perangkat desa, kemudian kami diberi saku oleh pak kades senilai Rp.1.000.000 untuk membeli DoorPrize, semua itu kami lakukan semata mata untuk meningkatkan semangat warga untuk ikut serta dalam acara kami, mengingat ini adalah hal baru yang dilakukan sehingga harus membuat *first impression* yang berkesan agar tahun tahun berikutnya lebih banyak yang berpartisipasi. Untuk pawai obor ini kami mengundang TPQ sedesa batuah (14 TPQ) beserta warga warga sekitaran kantor desa batuah, yang terdiri dari kurang lebih 200 peserta pawai obor. Adapun rute nya yaitu dari Masjid Al-Hidayah sampai Kantor Desa Batuah yang berjarak kurang lebih 500 Meter. Adapun rangkaian acaranya yaitu dimulai dari pembukaan dan doa bersama di Masjid, kemudian dilanjut pawai di jalan poros Balikpapan-Samarinda menuju kantor desa. Di kantor Desa agendanya adalah sambutan dan juga pembagian DoorPrize. Semua warga sangat sangat puas dengan proker pertama kami ini, begitupun kepala desa yang tak henti hentinya mengucapkan terimakasih atas kesuksesan acra yang kami pegang ini.



Kedua, Kajian dalam rangka memperingati 01 Muharram yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 08 Juli 2024 jam 09.00-Selesai. Dalam Proker ini kami bekerjasama oleh Tokoh Keagamaan setempat yaitu Bapak Ustadz Abdul Samad S.Pd, sebagai pimpinan Masjid Al-Hidayah km.23. Dalam acara ini kami mengundang salah satu dosen kami yaitu “Ust.Fuad” sebagai penceramah. Bapak kepala desa dan istrinya pun ikut hadir dalam kegiatan ini. Adapun petugas ataupun panitia mulai dari MC, pembaca doa, tilawah dan saritilawah semua kami yang lakukan. Kekompakan kami sangat sangat diuji pada hari ini, semua

anggota memegang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kami sangat-sangat berterimakasih kepada ibu-ibu majelis yang dengan sukarela ikut menyediakan konsumsi, dan terkhusus kepada bapak Abdul Samad yang sangat besar kontribusinya dalam proker kami kali ini. Beliau yang mendanai semua kebutuhan proker kajian peringatan 01 Muharram, mulai dari upah penceramah, banner bahkan kami sebagai panitia acarpun ikut diberi upah. Kami bersyukur ditemukan oleh orang-menghidupkan masjid-masjid di desa.



Ketiga, Festival Muharram dan Pencarian Duta Muslim Muslimah Desa Batuah. Acara ini dilakukan di kantor desa batuah selama tiga hari yaitu 18-20 Juli 2024. Lomba-Lomba Festival Muharram dilakakun bersamaan dengan pencarian duta muslim muslimah. Aku akan bahas satu satu yaa... tapi sebelum itu, kalian harus tau setresnya 8 orang yang menghandle acara besar ini. Pengajuan Proker dilakukan seminggu sebelum acara, FYI kepala desa kami adalah orang yang sangat sangat *perfeksionis*, beliau memiliki standar yang sangat tinggi dan selalu ingin hal-hal

yang sempurna. “Harus Perfect” beban inilah yang memberatkan pundak kami, semua harus sempurna dengan persiapan 7 hari, dengan 8 jiwa 8 otak kami diwajibkan untuk memberikan yang terbaik. Mulai dari mencari dana, sebar proposal sampai ke Samarinda, minta dana sumbangsih warga, keliling desa mencari peserta, bolak-balik Samarinda beli hadiah lomba, mencari & menemui sponsor, memikirkan konsep acara, mencari juri-juri dari setiap perlombaan, membuat surat undangan maupun surat perizinan sekaligus menyebarkannya dan lain sebagainya.

Selama seminggu full ini hampir tak terlihat senyum apalagi tawa dari wajah kami. Semua tenaga, pikiran dan waktu terkuras untuk proker besar kami. Seminggu full kami berpencar berbagi tugas, dan waktu bertemu hanyalah malam hari, itupun waktunya kami gunakan untuk rapat rapat kecil. Air matapun ikut menemani malam malam kami. Semua kami usahakan semaksimal mungkin untuk mewujudkan ekspektasi kepala desa yang begitu perfect, kami melakukan yang terbaik untuk kesempatan yang hanya akan terjadi satu kali dalam kehidupan kami. Kami berfikir mungkin hanya dalam kesempatan KKN ini kami mengenal dan mengabdikan kepada desa tercinta yaitu desa batuah. Berikut foto-foto rapat beserta evaluasi kami, baik di posko maupun di kantor desa.



Kamis, 18 Juli 2024. Sampailah kami pada hari pertama festival muharram, agenda kami pada hari pertama ini yaitu Pembukaan acara “Festival Muharram dan Pencarian Duta Muslim Muslimah Desa Batuah”, diawali dengan lomba mewarnai dan juga tahfidz. Bersamaan dengan itu juga kami melakukan interview duta. Lomba mewarnai diikuti oleh kurang lebih 50 anak TK, antusias anak anak maupun orantuanya menambah semangat kami. Setelah lomba mewarnai selesai, kami lanjut dengan lomba tahfidz. Lomba ini diikuti oleh anak anak SD, ternyata sangat banyak anak anak kecil berbakat di desa ini, baik prestasi umum maupun agamis. Kamipun ikut bangga rasanya. Di ruangan yang berbeda, dilakukan juga interview duta. Mulai dari tes tertulis dan interview yang dinilai oleh 5 orang penting Desa Batuah. Tes maupun interview ini meliputi pertanyaan terkait pengetahuan umum, pengetahuan tentang desa batuah, bahasa inggris, dan yang paling penting yaitu pengetahuan agama islam. Setelah interview

selesai peserta calon duta memasuki Fase selanjutnya yaitu take foto dan video.



Jum'at, 19 Juli 2024. Hari kedua Festival Muharram, agenda kami pada hari ini yaitu lomba da'i & da'iyah yang diikuti oleh anak-anak SD berbakat sedesa batuah. Kami mengundang juri-juri profesional dalam semua agenda lomba kami, seperti juri-juri MTQ. Semua itu atas arahan kepala desa dan juga perangkat desa setempat. Setelah lomba da'i selesai, agenda selanjutnya yaitu Beauty Class yang wajib diikuti oleh seluruh calon duta muslimah. Suatu kebanggaan kepada diriku sendiri, karena akulah yang memandu atau pemberi materi dalam beauty class ini. Untuk pertama kalinya aku dituntut berani untuk menyampaikan sedikit ilmuku sebagai seorang MUA. Ternyata berbicara di depan banyak orang tidak sesulit yang aku bayangkan. Sebagai seorang yang tergolong *introvert*, ini adalah batu loncatan untuk diriku agar bisa percaya diri tampil di hadapan orang banyak.



Setelah Beauty Class, dilanjut penyuluhan public speaking yang wajib diikuti oleh calon duta. Kami mengundang salah satu dosen kami dari UINSI yaitu Ust.Suryadi S.Ag M.Pd sebagai pemateri. Kami juga mengucapkan terimakasih sebanyak banyaknya kepada beliau yang mau meluangkan waktunya untuk mendukung proker kami, walaupun jarak tempat tinggalnya terbilang jauh dari desa tempat kami KKN. Setelah itu dilanjut oleh materi Catwalk dan latihan opening dance yang akan dilakukan pada malam puncak pencarian duta. Disini mereka di ajarkan bagaimana cara berjalan, cara berbicara atau gaya hidup layaknya seorang duta, yang dipimpin langsung salah satu perangkat desa yaitu kak Kasma



Tidak berhenti sampai disitu, malam nya peserta calon duta harus terus berjuang. Agenda selanjutnya pada malam itu ialah “Uji Bakat”, malam ini aku ditunjuk sebagai salah satu orang yang akan menilai penampilan pemuda pemudi berbakat desa batuah. Sebelum acara dimulai, kepercayaan diriku diuji lagi. Aku ditunjuk secara dadakan untuk bernyanyi diatas panggung, untuk pertama kalinya aku bernyanyi diatas panggung, deg degan pastinya tapi kalau tidak dicoba aku tidak akan pernah tau bagaimana rasanya. Teman teman KKN pun ikut mendorong dan menyemangatiku, aku sangat sangat bersyukur bertemu dengan teman teman yang bisa saling mendukung dan menguatkan dalam kondisi apapun itu. Acara pun dimulai, 16 calon duta menampilkan keahliannya. Ada yang bernyanyi, tilawah, menari, kaligrafi, ceramah, pidato dan lain lain. Jujur aku sangat kagum kepada mereka, semua itu mereka siapkan hanya dalam waktu 1 hari. Semua penampilanpun maximal, tidak ada kekurangan sedikitpun.

Sabtu, 20 Juli 2024. Sampailah kepada Puncak acara ini. Pagi hari dimulai dengan lomba tilawah dan dilanjut dengan lomba cerdas cermat. Antusias warga sangat sangat menambah semangat kami yang sudah hampir gila pada saat itu. Diluar ekspektasi kami, rupanya sangat sangat banyak anak kecil maupun remaja didesa batuah yang memiliki bakat. Kami ikut bersyukur karna bisa sedikit membantu menggali bakat pemuda pemudi di desa ini.

Setelah semua lomba keagamaan kami laksanakan, akhirnya kami fokus ke acara malam puncak “Festival Muharram dan Pencarian Duta Muslim Muslimah Desa Batuah 2024” yang dilaksanakan pada malam minggu, dihari itu juga.



Agenda Malam Puncak ini ialah pembagian hadiah lomba festival muharram dan penentuan duta muslim muslimah desa batuah. Kami mengundang seluruh masyarakat untuk ikut meramaikan malam puncak ini, kami juga mengundang banyak orang-orang berpengaruh seperti bapak camat beserta istrinya, perangkat desa, tokoh agama, tokoh-tokoh penting dalam desa, babinsa, karang taruna, dan semua organisasi atau forum-forum yang ada di desa batuah. Tidak sampai disitu, kepala desapun menghadirkan Band sebagai hiburan pada malam itu. Malam ini benar benar sangat perfect mulai dari panggung nya yang super megah, hiburannya yang sangat menarik, penampilan seluruh calon duta yaitu catwalk, tari dan juga speech competition yang dijurikan langsung oleh orang-orang profesional seperti Purti Muslimah Kalimantan Timur 2024, pak kades beserta bu kades, perwakilan dari kecamatan dan

lain sebagainya. Sangat tidak bisa dipungkiri, bahwa juri kesulitan memilih yang paling terbaik dari pemuda pemudi terbaik sedesa batuah ini. Akhirnya terpilihlah Armelia Nabila sebagai Duta Muslimah Desa Batuah 2024 dan Ridhal Muntaha sebagai Duta Muslim desa Batuh 2024. Malam ini acara berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa kendala kecil tetapi tertutupi dengan kemeriahan pada malam itu.



Tidak henti hentinya juga kami ucapkan terimakasih kepada kepala desa maupun sekretarisnya yaitu bapak ambi

yang sudah banyak membantu terkhusus bantu mendanai agenda ini, juga terimakasih banyak kami ucapkan kakak kakak perangkat desa, RSB (pak Bustan Arif, Mas Fuji dan kawan kawan), Ketua BPD (Ust. Musbih) beserta staff staff nya pak babinsa, Bapak Amin beserta istrinya yang memberikan perhatian perhatian kecil yang menurut kami sangat berharga, seluruh kepala dusun, seluruh RT terkhusus pak Taufik beserta istrinya. dll yang sangat sangat banyak membantu kami dalam mensukseskan acara ini. Beliau beliau ini yang berkorban waktu, tenaga dan juga pikiran untuk merealisasikan ekspektasi orang-orang tentang kemeriahan acara ini. Semua sangat sangat perfect, atas bantuan dari beliau beliau ini.

Diluar dari proker besar ini, kami juga sambil menyelingkan proker proker kecil lainnya, seperti menjadi panitia dalam beberapa kegiatan yaitu Remuk Stanting, Sunnat Masal, Pembagian Bantuan Langsung. Kemudian juga pendampingan Sweeping Kader Posyandu, Penanaman 1000 Pohon, Kunjungan Dinas Pariwisata Kukar, membantu mendampingi Pembuatan KTP warga Desa batuah, Sosialisasi pencegahan Bullying, Pendampingan Pemeriksaan Kesehatan bersama Puskesmas Batuah, Keliling Sekolah untuk Mengajar dan lain sebagainya. Silaturahmi pun tidak putus, kami sering menghadiri undangan undangan warga seperti Barazanji, Aqiqah dan Tasmiyah, Pengajian, Undangan nikahan dan lain lain.

UCAPAN TERIMAKASIH :



Sebelum aku mengucapkan terimakasih kepada orang lain, pastinya ku ucapakan terimakasih kepada diriku terlebih dahulu. Terima kasih, diri, atas setiap langkah yang kita ambil selama 40 hari KKN ini. Cukup menguras tenaga, tapi kita tetap berdiri tegak dan menyelesaikan

semua tugas dengan penuh tanggung jawab. Sangat menguras batrai sosial tapi kita tetap bangun setiap pagi dan melakukan yang terbaik. Terima kasih sudah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran demi belajar dan berbagi dengan orang sekitar. Terima kasih sudah berusaha keras, meskipun kadang merasa rindu pulang. Kita hebat karena mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, menghadapi tantangan, dan bekerja sama dengan orang-orang yang mungkin belum kita kenal sebelumnya. Apresiasi juga untuk keberanianmu dalam menghadapi masalah yang muncul, untuk ide-ide kreatif yang disumbangkan. Kita telah tumbuh, belajar, dan menjadi lebih kuat selama 40 hari ini. Ini adalah pencapaian besar, dan kita pantas merasa bangga.

Laila Shofina, yang ini ketua KKN ku gais. Tanpa dia mungkin kita cuma bisa jalan di tempat, stuck disitu situ aja. Selama 40 hari ini, kamu bukan cuma jadi pemimpin, tapi juga temen



yang selalu bisa diandalkan. Jujur aku kagum sama caranya mengatur semuanya dengan tenang, sabar, tapi tetap tegas. Nggak semua orang bisa memimpin sebaik dia. Dia selalu ngasih arahan yang jelas dan berhasil bikin kita semua kompak.

Jujur, aku bangga bisa jadi bagian dari tim yang dia pimpin. Terimakasih sudah berdiri di sampingku dan menodorong aku untuk melakukan banyak hal hal baru yang belum pernah kucoba sebelumnya ya vin. Kamu salah satu orang yang sangat berpartisipasi untuk membuat aku menjadi lebih maju dan berkembang, aku banyak belajar dari kamu. Makasih udah jadi sosok ketua yang nggak cuma bisa nyuruh-nyuruh, tapi juga kasih contoh yang baik. Good Job vivin, semoga kita bisa terus berteman. Aku beruntung bisa jadi bagian dari hidupmu!

Puput Juniarfah, makasih banget ya buat semua yang udah kamu lakuin selama KKN ini. Dia nggak cuma jadi sekretaris



yang super teliti dan rapi, tapi juga jadi sumber kebahagiaan kita di tengah-tengah semua masalah yang ada. Di tengah-tengah kesibukan dan stress, dia selalu berhasil mencairkan suasana.

Tanpa candaannya yang kadang kadang garing, pasti KKN ini terasa lebih berat. Kalau nggak ada dia, pasti kita semua udah *letoy* duluan menghadapi beban beban KKN yang menguras air mata ini! FYI Dia memang orang baru di hidupku, tapi rasanya kayak kita udah kenal dari zaman dinosaurus, saking nyambungunya. Eye contact aja udah langsung ngerti, kayak punya WiFi khusus buat baca pikiran. Mungkin itu karena kita punya banyak kesamaan yang bikin kita *klik* banget hahaha. Maaf ya put alay dikit gapapa kan. Makasih udah jadi penghibur sekaligus partner in crime selama KKN ini. Tetap jadi dirimu yang asik dan penuh warna ya putt, terus jadi wanita tulus

dan penghibur banyak orang. Karena dunia butuh lebih banyak orang kaya kamu.

Intang Yusuf, si sekretaris yang nggak kenal kata menyerah! Ngomong-ngomong tentang IT (Ilmu Teknologi) dia 360 derajat berbalik arah dengan puput. Walaupun dia minim



pengetahuan soal teknologi, aku salut banget sama semangat belajarnya. Tapi yang bikin aku paling kagum (dan jujur kadang iri, hehe) adalah sifat religiusnya woiiii!. Dia paling sholehah di antara kita semua. Hafidzoh nihh boss jangan di senggol, backingannya Al-Qur'an. Jujur dia selalu bikin aku terinspirasi

buat jadi lebih baik. Aura Ustadzah nya udah mancar banget ini mahh, cocok buat ngasih tausiyah kapan aja. Selain luarannya yang bikin kagum, dalamnya pun penuh ilmu dan kebaikan. Paket komplit kann. Aku salut sama dedikasimu, rajin ibadah dan selalu jadi contoh yang baik buat kita semua. Cantiknya kamu bukan cuma di luar, tapi juga di hati. Tetep jadi dirimu yang sholehah dan rajin ya, kamu inspirasi

banget buat kita!! Terimakasih Intan. FYI, sebelum KKN intan beli iphone katanya siap siaga sebelum ditunjuk jadi PDD, tapi malah ditunjuk jadi sekretaris hahaha. Sedia payung sebelum hujan itu keren kok Intan wkkwkw.



Ricky Aditya Rizaldi, terimakasih banyak ya Ricky! Yang ini teman ku yang paling stay kalem + stay cool gais dalam segala situasi. Mungkin laki-laki lain bisa mengeluarkan 7000 kata tiap harinya, tapi ricky beda dari yang lain. 1000 kata aja mungkin ga sampai wkkwkw.

meskipun jarang banget bicara, tapi hasil kerjanya selalu top. Dia selalu bisa diandalkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tanpa banyak omong, dan yang paling keren, dia tetap kalem dan tenang di tengah semua kesibukan. Aku bener-bener apresiasi sikap nya yang nggak ribet dan langsung tancap gas. Ketika disuruh, dia langsung aja ngerjain tanpa banyak protes. Dia bikin semuanya jadi lebih lancar dan teratur. Aku juga sangat mengapresiasi dedikasinya yang

diam-diam tapi berdampak besar. Terima kasih udah jadi bagian penting dari tim kita ya ricky..



Miftahul Jannah, dia suka di panggil nana wkwkwk. Kami semua nunjuk dia sebagai PDD karena kuliatas handphone nya yang paling tinggi diantara handphone kami. Tapi kami salah gaiss, kemampuan dia bukan disitu hahahahaha. Walaupun sebagai PDD kinerjanya mungkin ada beberapa kekurangan, tapi dia kelebihan

pikiran gais wkwkwk. Tolong siapapun yang kenal mifta pasti setuju kan dengan pernyataanku ini. Overthinking nya yang bikin kita semua jadi geleng geleng kepala. Dia selalu memikirkan dampak dari tindakan yang dia ambil, menurutku memang sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil bermanfaat dan minim risiko. Tapi , kalau terlalu berlebihan itu bisa jadi bumerang dan malah bikin kita stress loh. Yang kamu lakukan memang baik yaitu dengan mempertimbangkan pro dan kontra dengan bijak, tapi jangan sampai menghalangi langkahmu untuk terus maju yaa atau itu akan membuat kamu merasa khawatir. Kadang-kadang, mengikuti intuisi dan mengambil langkah berani juga perlu untuk mencapai tujuan. Kurangin yaaa

pikiran-pikiran yang harusnya ga mesti kamu pikirin. Oiya, diantara tim cewe mifta ini tingkat kedua keimanannya, setelah intan wkwk. Tiap malam jum'at yang ngga pernah absen ngaji cuma mifta dan intan. Yang lain mahh nitip air doa aja ahahah, sholehah nya teman ku satu ini gaiss, hafidzoh pula. Tolong ustdz ustdz muda segera halalin. Selain itu juga care banget sama kita, perhatian perhatian kecil nya yang buat kita selalu merasa dihargai, terimakasih ya mifta. Satu lagi kelebihan yang aku apresiasidari dia yaitu "Percaya diri". Tingkat kepercayaan diri mifta ini di atas rata rata gais, dan dia juga selalu ingin melakukan hal hal baru dalam hidupnya. Terkait dengan hal-hal yang belum dikuasainya, ia selalu ingin belajar. Aku benar-benar menghargai usahanya. Oh iya sampai lupa bilang ini, hp canggihnya itu udah jadi aset berharga kita semua. Dia bahkan rela nggak main HP demi dokumentasi kita—itu dedikasi yang bener-bener luar biasa! Terima kasih ya udah mifta udah jadi bagian penting dari tim ini. Kamu emang yang terbaik, meskipun kadang pemikiranmu bikin kita ketawa juga! Terimakasih banyak mifataaaa, dia paling panjang kalimatnya soalnya sekaligus roasting hehhehe..



Ikhsan Wahyudi, kalau yang ini panggil aja iwe. Makasih banyak yaa iwe. Dia emang salah satu bintang KKN kita. Memang sih, dia agak cerewet, tapi itu semua sebanding dengan kinerja gercepnya yang selalu on point. Dia

bisa bikin semuanya berjalan lancar dan cepat beres, dan itu bikin kita semua salut! Karena ada Iwe cerita KKN kita jadi beda dari KKN lainnya. Cuma di KKN kita yang personilnya punya khodam wkwk. Tolong yang ini jangan di senggol, backingan nya harimau putih. Kita semua tahu kamu pasti punya banyak "kekuatan" rahasia, tapi yang paling keren adalah caramu tetap rendah hati dan saling menghargai. Kamu buktiin kalau meskipun ada khodam, tetap nggak mengubah betapa serunya berteman dengan kamu. Terima kasih udah jadi bagian dari tim ini dan bikin semuanya jadi lebih berwarna! Percaya ngga percaya, tapi kita tetap harus menghargai keyakinan orang lain ya gaiss. Diluar dari itu semua, dia ini yang paling banyak amalannya diantara kami semua,

sholehkan heheh. Terimakasih ya iwe sudah mau pasang muka mewakili kami anak KKN di depan warga-warga setempat

Hairullah Fajri, terimakasih banyak yaa atas apapun yang suah kamu lakukan untuk tim ini. Berhubung dia yang paling



tua, dia bener-bener jadi abang kita di kelompok ini, paling dewasa dan bijaksana. Kayak pemadam kebakaran yang selalu siap siaga nyelamatin kita dari segala masalah. Mulai dari motor rusak, angkat galon, beli gas, isi bak mandi, beli

sayur dll walaupun ngga segercep iwe tapi kinerja juga ngga kalah top. Satu-satunya kekurangannya adalah, susah banget dibangunin pas lagi tidur. Memangnya ini kekurangan semua anggota tim kata, tapi dia yang paling parah gais. Terima kasih yaa sudah jadi sosok yang selalu ada di depan, siap membantu kapan aja, siap pasang badan. Kamu emang luar biasa, dan kita semua seneng banget punya kamu sebagai bagian dari tim ini!



CHAPTER VIII

MENITI ASA DI TANAH BATUAH

“kisah tentang perjuangan sekelompok mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa yang dikenal dengan sebutan "Tanah Batuah". Desa tersebut kaya akan tradisi dan kearifan lokal”



RICKY ADITYA RIZALDI
(Loa Janan – Batuah)

MENITI ASA DI TANAH BATUAH

salamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh pekenalkan saya Ricky Aditya Rizaldi dari prodi Perbankan Syariah semester 7 disini saya akan menceritakan pengalaman saya selama kuliah kerja nyata (KKN) Di Desa Batuah kecamatan Loa Janan. Saya merupakan salah satu mahasiswa yang jarang melakukan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari maupun di kampus. Sebab dari kecil memang sudah terbiasa berdiam diri dan sangat jarang sekali berkomunikasi dan bersosialisasi.

Alhamdulillah saya dapat lokasi KKN di Desa Batuah, Lokasi desanya tidak jauh dari rumah saya yang berada di Loa Janan Kilo 2. Seperti KKN pada umumnya, kami bertemu dulu di salah satu café di samarinda untuk membahas tentang posko, barang apa saja yang akan dibawa nanti dan membagi peran/jabatan seperti siapa Ketua, Humas, Sekretaris, Bendahara dan PDD. Kemudian, saya dipertemukan dengan orang - orang yang unik dan menarik dalam satu kelompok kuliah kerja nyata, yaitu Laila Shofina, Rusmidah, Miftahul Jannah, Intang Yusuf, Puput Juniarfah, Hairullah Fajri, dan Ikhsan Wahyudi. Sebelum melaksanakan KKN, kami melakukan survei ke beberapa tempat di desa batuah untuk mencari tempat tinggal atau posko. Alhamdulillah kami mendapatkan tempat tinggal atau posko yang

dimana nyaman, tidak jauh dari pemukiman warga, akses untuk mencari makanan tidak susah, posko kami ini lokasinya sangat mudah ditemukan dan yang paling saya suka dari tempat tinggal atau posko kami ini yaitu sudah disediakan PS(Playstation) 2.

Pada Minggu Pertama saya dan teman – teman pergi ke kantor desa untuk menemui Kepala Desa untuk menjelaskan tujuan kami KKN di desa batuah, ada banyak hal yang kami bincangkan kepada kepala desa batuah yaitu Abdul Rasyid, ST seperti program kerja yang akan kami jalankan. Kegiatan kami selama diminggu pertama ini yaitu bersilaturahmi ke RT 11 dan RT 9, menghadiri kegiatan sosialisasi budidaya lebah madu bersama warga setempat, kunjungan ke Masjid At – Taqwa yang berada di kilo 25, menghadiri pengajian rutin ibu – ibu di masjid Al - Hidayah dan membantu kegiatan di kantor desa seperti kegiatan Penyerahan BLT(Bantuan Langsung Tunai) dan kegiatan sweeping kader posyandu dalam rangka mencegah stunting.

Selama minggu kedua, kegiatan kami semakin padat dan beragam. Kami mulai menjalankan beberapa program kerja yang telah disepakati bersama dengan Kepala Desa. Salah satu program yang kami yaitu Pawai Obor dan memperingati Satu Muharram. Selain itu kami juga menghadiri undangan aqiqah dan barazanji, berkunjung kerumah tokoh agama, kunjungan ke TPQ Al-Makmur, dan kunjungan ke rumah bapak kepala desa batuah dan membantu kegiatan di kantor desa seperti Remuk Stunting dan Pembuatan KTP warga setempat. kami secara rutin mengadakan rapat dengan staf desa dan warga sekitar Masjid Al – Hidayah untuk membahas lebih rinci tentang pelaksanaan program kerja yang sedang berjalan dan kendala-kendala yang dihadapi. Setiap pertemuan, kami membahas perkembangan

yang sudah dicapai, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang perlu diambil agar semua program kami dapat berjalan dengan baik sesuai rencana. Kolaborasi dengan warga dan tokoh masyarakat sangat penting untuk memastikan keberhasilan program yang sedang kami jalankan. Dalam menjalankan program kerja yang sedang kami jalankan, kami juga turut serta dalam berbagai kegiatan yang melibatkan warga desa dan tokoh-tokoh setempat. Pawai Obor dan memperingati Satu Muharram berjalan lancar dengan partisipasi antusias warga desa. Acara tersebut tidak hanya menjadi momen untuk mempererat tali silaturahmi antar warga, tetapi juga sebagai upaya untuk menjaga tradisi keagamaan yang sudah lama berlangsung di desa ini. Saat menghadiri undangan aqiqah dan barazanji, kami disambut dengan ramah oleh keluarga yang mengundang. Kegiatan ini menjadi kesempatan berharga bagi kami untuk lebih mengenal budaya lokal dan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar. Kunjungan ke TPQ Al-Makmur memberikan kami wawasan tentang pentingnya pendidikan agama bagi generasi muda terutama di desa batuah, dan melalui kunjungan ini, kami juga berkesempatan berdiskusi dengan para pengajar tentang tantangan yang mereka hadapi dalam mendidik anak-anak. Setelah itu, kami mengadakan evaluasi mandiri untuk menilai sejauh mana progres dari program kerja yang telah dilaksanakan. Setiap anggota kelompok menyampaikan pendapatnya dan memberikan masukan hambatan yang dihadapi, serta ide-ide untuk perbaikan.

Di minggu ketiga, kami semakin sibuk dengan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Setelah menyelesaikan sunnat massal dan penanaman pohon dalam rangka HUT ke-66, kami

sepenuhnya fokus pada Festival Satu Muharram. Seluruh desa tampak sibuk dengan persiapan acara besar ini, dan energi kami terus menerus diuji. Ada banyak yang kami siapkan mulai dari penyusunan jadwal lomba, pemilihan juri, hingga pengaturan tempat dan perlengkapan lomba. Kami bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan semua persiapan berjalan lancar. Setiap lomba, mulai dari mewarnai, tahfidz, cerdas cermat, tilawah Al-Qur'an, hingga pemilihan Dai dan Daiyah serta Duta Muslim dan Muslimah Desa Batuah, membutuhkan perhatian dan detail yang mendalam. Kesibukan semakin memuncak ketika kami mulai menyusun proposal dan mengantarkannya ke berbagai perusahaan demi mencari sponsor. Setiap hari, kami bolak-balik ke kantor desa, untuk memastikan setiap bagian acara sudah siap. Kunjungan ke sekolah-sekolah setempat juga menjadi bagian penting dalam rangka mempromosikan acara dan memastikan partisipasi yang maksimal. Di tengah kelelahan fisik dan mental, kami berusaha mencari waktu untuk melepaskan penat. Satu-satunya waktu luang yang terasa seperti hadiah kecil adalah saat kami bermain badminton. Ini adalah saat-saat kami bisa bersantai dan melepaskan stres sejenak sebelum kembali ke pekerjaan. Rasanya menyenangkan bisa bermain dengan teman-teman dan merasakan kebersamaan di luar aktivitas yang melelahkan. Ketika malam puncak tiba, Warga berkumpul di alun-alun desa untuk menyaksikan puncak acara yang kami selenggarakan. Saat nama-nama pemenang disebutkan, sorak sorai dan tepuk tangan menggema di alun-alun. Kebahagiaan terpancar dari wajah para pemenang, dan kami merasa bangga melihat semua kerja keras kami terbayar.

Dan di minggu - minggu terakhir kami di desa batuah, kami mengunjungi sekolah - sekolah di Desa Batuah untuk menjalankan program kerja mengajar. Setiap hari, kami mendatangi sekolah-sekolah dasar yang ada di desa, mulai dari SDN 005 Batuah hingga SMPN 002 Batuah. Setiap sesi mengajar diwarnai dengan berbagai tantangan. Beberapa siswa tampak sulit fokus karena mungkin belum terbiasa dengan metode pengajaran yang kami terapkan, namun kami berusaha membuat suasana kelas lebih interaktif dengan menyelipkan permainan edukatif dan diskusi kelompok. Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga bagi kami tentang cara berkomunikasi dengan anak-anak dan menyesuaikan gaya mengajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Tak jarang, kami mengadakan sesi tanya jawab di akhir kelas untuk memahami lebih dalam tentang apa yang mereka pahami dari materi yang disampaikan. Tidak hanya ramah dan terbuka, para guru di sekolah menyambut kedatangan kami dengan penuh kehangatan. Mereka berbagi wawasan yang sangat berharga, memberikan kami saran tentang metode pengajaran yang paling efektif untuk diterapkan di daerah ini.

Selama kkn di Desa Batuah, ada banyak kejadian unik dan menarik, dan salah satu yang paling sulit dilupakan adalah insiden kesurupan yang terjadi di awal kkn. Bayangkan, baru beberapa hari setelah kami tiba di desa, salah satu teman kami, tiba-tiba saja mengalami kesurupan. Dan, yang lebih lucu, kesurupan ini terjadi di saat kami sedang makan bersama. Jadi, saat itu kami berkumpul di ruang tengah untuk makan malam bersama, temanku ini yang biasanya ceria dan banyak bicara tiba - tiba melamun dengan tatapan kosong. Saya awalnya mengira dia hanya kelelahan, tapi lama-kelamaan, saya menyadari ada yang

tidak beres. Dia mulai bergumam dengan suara yang aneh, dan seketika suasana yang awalnya ceria berubah menjadi tegang. Teman - temanku yang lain mulai panik, mereka langsung masuk ke kamar mereka dan minta tolong ke pemilik posko. Sementara aku? Jujur aja, aku malah lebih takut dari yang lainnya dan Sialnya, aku adalah teman sekamar dia! Jadi dalam benakku cuma ada satu pertanyaan: "Malam ini aku tidur aman gak ya?". Untungnya, pemilik posko cepat datang setelah dipanggil teman-teman yang bersembunyi di kamar. Dengan tenang, pemilik posko mulai membacakan doa sambil mendekati temanku yang kesurupan. Lambat laun, doa-doa itu tampaknya mulai bekerja. Teman saya yang tadinya melamun dengan tatapan kosong perlahan-lahan kembali normal. Dan sejak malam itu saya mulai percaya hal-hal mistis, yang dulunya saya anggap hanya mitos belaka. Selanjutnya ketika kami, para cowok, ditugaskan untuk membagikan undangan pawai obor dan acara peringatan Satu Muharram ke masjid-masjid di Desa Batuah. Kami menerima setumpuk surat undangan, dengan tulisan yang hanya menyebutkan nama masjid dan jaraknya, misalnya "Masjid Al-Ikhlas, 3 km". Tanpa menyebutkan arah, tanpa petunjuk jalan. Awalnya, semuanya berjalan lancar sampai kami mulai mengikuti petunjuk di Google Maps. Namun, ketika kami tiba di lokasi yang ditunjukkan oleh Maps, kami merasa seperti karakter dalam film misteri. Kami melihat sekeliling, tetapi di mana-mana hanya ada ladang dan rumah-rumah, bukan masjid yang kami cari. Dengan wajah penuh kebingungan, kami menghampiri seorang ibu yang sedang menjemur pakaian. Setelah kami menjelaskan tujuan kami, ibu itu hanya tersenyum sambil menjawab, "Oh, masjidnya sudah pindah". Akhirnya semua undangan udah kami antarkan. ini

menjadi salah satu cerita paling menarik dalam perjalanan kami di Desa Batuah.

Selama KKN, saya mendapatkan banyak pelajaran berharga yang dapat saya ambil dan jadikan pengalaman, seperti menghargai orang lain dengan lebih baik karena setiap orang memiliki latar belakang dan pandangan yang berbeda. Saya juga memahami pentingnya kerja sama tim, karena tanpa kolaborasi yang baik, tugas-tugas tidak akan terselesaikan dengan efektif. Beradaptasi dengan lingkungan baru mengajarkan saya untuk lebih fleksibel dan terbuka terhadap kebiasaan dan budaya setempat. Selain itu, ternyata public speaking itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbicara di depan umum bukan hanya membantu menyampaikan ide dengan jelas, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Saya menyadari bahwa memiliki keterampilan public speaking yang baik dapat membuka banyak peluang, baik dalam karier maupun kehidupan sosial. Oleh karena itu, saya ingin memperbaiki kemampuan berbicara saya, agar lebih lancar, percaya diri, dan mampu memberikan dampak positif saat berkomunikasi dengan audiens. Terakhir, saya ingin belajar meningkatkan kemampuan bersosialisasi karena bersosialisasi itu sangat penting dan sangat diperlukan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan orang-orang di sekitar.

Penyesalan saya selama KKN ini adalah kurang bersosialisasi dengan teman-teman. Maksudku, momen KKN ini adalah kesempatan yang hanya datang sekali seumur hidup dan tidak mungkin terulang lagi. Kapan lagi coba kita bisa mendapatkan teman-teman seperti kalian dengan kelakuan yang

random. Kapan lagi berkumpul sambil makan bareng, main bareng dan nyanyi bareng. Rasanya sayang sekali kalau tidak memanfaatkan waktu ini sebaik mungkin untuk lebih dekat dan menikmati kebersamaan dengan teman-teman. Dan mungkin ini menjadi penyesalan seumur hidupku.

Saya ingin meminta maaf atas segala kekurangan, kesalahan, atau sikap saya yang mungkin kurang berkenan selama kita menjalani kkn ini. Saya menyadari bahwa terkadang sikap saya mungkin terkesan acuh atau kurang peduli. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota kkn, baik laki-laki maupun perempuan. Terutama untuk laki – lakinya, aku benar – benar tertolong seperti mengantarkan surat dan mengirimkan proposal.

Terima kasih kepada semua yang telah meluangkan waktu untuk membaca cerita saya. Jangan lupa untuk selalu menjaga silaturahmi, Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman sekelompok saya. Kalian sudah menjadi bagian dari keluarga kecil saya selama 45 hari. Sekian dan Terima Kasih

BIODATA PENULIS



Nama : Hairullah Fajri
Nim : 1841912031
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Nama : Intang yusuf
Nim : 2111101230
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan



Nama : Ikhsan wahyudi
Nim : 2131710091
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Nama : Laila sofhina
Nim : 2142115054
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Nama : Miftahul Jannah
Nim : 2142014047
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Nama : Puput Juniarfah
Nim : 2121609045
Prodi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Fakultas Syari'ah



Nama : Rusmidah
Nim : 2142115035
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Nama : Ricky Aditya Rizaldi
Nim : 2131811088
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam